KERJASAMA SEKOLAH DENGAN STAKEHOLDERS DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:
Mukhamad Wildhan Amruloh
NIM 12130123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS TERPADU
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIKI BRAHIM MALANG

November, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KERJASAMA SEKOLAH DENGAN STAKEHOLDERS DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Untuk Menyusun Skripsi pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:

Mukhamad Wildhan Amruloh

NIM 12130123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS TERPADU

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIKIB RAHIM MALANG

November, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

KERJASAMA SEKOLAH DENGAN STAKEHOLDERS DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh :

MUKHAMAD WILDHAN AMRULOH
NIM 12130123

Disetujui Oleh,

DosenPembimbing

Moh. Miftahusyaian, M.Sos.
NIP. 197801082014111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP.197610022003121003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KERJASAMA SEKOLAH DENGAN STAKEHOLDERS DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Mukhamad Wildhan Amruloh (12130123)
Telah dipertahankan di depan penguji pada Tanggal 16 November 2016 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang Umi Julaihah, M.Pd NIP. 197907282006042002	:	
Sekertaris Sidang Moh. Miftahusyaian, M.Sos. NIP 197801082014111001	:	
Pembimbing, Moh. Miftahusyaian, M.Sos. NIP. 197801082014111001	:	
Penguji Utama Dr. H. Wahidmurni, M.Pd,Ak NIP. 196903032000031002	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

يُؤْتِي ٱلْحِكْمَةَ مَن يَشَآءُ ۚ وَمَن يُؤْتَ ٱلْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا

يَذَّكَّرُ إِلَّآ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٢٦٩﴾

"Allah menganugerahkan Al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar Telah dianugerahi karunia yang banyak. dan Hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran"[1]

(QS. AL-BAQARAH, AYAT 269)

[1] Al-Qur'an Surat Albaqarah ayat 269

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Lantunan Al-Fatihah dan Sholawat mengiringi do'a dan rasa syukur yang teramat dalam kepada-Mu.

Aku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk engkau Ibudaku tercinta yang selalu memberikan do'a dan restu kepadaku disetiap langkah-langkahku, memberikan pengorbanan, kasih sayang, yang tidak tertandingi dan tak akan pernah teganti sampai akhir waktu, hingga dapat menjadikan aku sebagai insan yang tegar dalam menjalani semua rintangan kehidupan.

(semoga aku dapat menjadi apa yang engkau harapkan)

Untuk engkau para kakak-kakakku tercinta, Eni Zulfa Hidayah, Zei Burhanusshaleh, Ahmad Zainuddin, dan Susi Indarti yang telah memberikan semangat dan dukungan yang teramat luar biasa selama perjalanan hidup adik kalian ini.

Aku persembahkan karya ini teruntuk kalian keluarga tercintaku.

Untuk kalian para sahabat-sahabatku di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, HMJ, DEMA-F, SEMA-F. Teruslah berproses dan semoga menjadi kalian insan yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Tidak ada yang dapat menggantikan peran dan posisi kalian semua wahai sahabat-sahabatku kelas IPS D yang selalu memberikan kehangatan dalam sebuah jalinan persaudaraan persahabatan,

kalian akan selalu menjadi keluarga di manapun dan sampai kapanpun. Dan untuk sahabat-sahabatku yang lainnya, saya mengucapkan beribu untaian terima kasih yang tak terhingga, semoga sukses untuk kalian semua.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Moh. Miftahusyaian, M.Sos.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mukhamad Wildhan Amruloh Malang, 19 November 2016
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Mukhamad Wildhan Amruloh
NIM	: 12130123
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	: Kerjasama Sekolah Dengan Stakeholders Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MAN Kota Batu

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Moh. Miftahusyaian, M.Sos.
NIP. 197801082014111001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 November 2016

METERAI TEMPEL
TGL
56BFFADF562964984
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mukhamad Wildhan Amruloh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, inayah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Kerjasama Sekolah Dengan Stakeholders Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di MAN Kota Batu" Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada junjungan kita, sang teladan umat Nabi Muhamad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu Agama Islam yang kita harapkan syafa'atnya di Dunia dan di Akhirat. Amin.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebagai bentuk aktualisasi dan partisipasi penulis dalam mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama berada di bangku perkualiahan.

Dalam penyelesaian penulisan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan inspirasi, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Dengan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapkan terima kasih kepada:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Ibu tercinta, yang tanpa henti memberikan do'a, restu dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si.,selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.,selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Bashit, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Moh. Miftahusyaian, M.Sos. selaku dosen pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal sampai akhir selesainya skripsi ini.
6. Drs. Winarso, selaku kepala sekolah MAN Kota Batu yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
8. Terima kasih kepada semua sahabat-sahabati teman seperjuangan kelas IPS D yang selalu memberikan semangat, kekompakan, didalam suka maupun duka.

Dan masih banyak nama-nama yang belum penulis sebutkan diatas, penulis juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulis dalam menyelesaikan penelitian ini., Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan balasan yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik untuk masa yang akan datang dan bisa memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin ya robal 'alamin.*

Malang, 16 November 2016

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan RI no. 158 tahun 1987 dan no . 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	h̲	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. VokalPanjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أوْ	=	Aw
أيْ	=	Ay
أوْ	=	û
إيْ	=	î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGAJUAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING vii

HALAMAN PERNYATAAN viii

KATA PENGANTAR ix

PEDOMAN TRANSLITERASI xii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

ABSTRAK xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Orisinalitas Penelitian 6
F. Definisi Istilah 9
G. Sistematika Pembahasan 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerjasama Sekolah dengan stakeholders 11
1. Pengertian Stakeholders 12
2. Komponen Stakeholders Pendidikan 13
a. Kepala Sekolah 13
b. Orang Tua 16
c. Peserta didik 19
d. Guru 20
B. Hasil Belajar Siswa 23
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa 23
2. Macam-macam Tes Hasil Belajar 25
3. Cara Menentukan Hasil belajar Siswa 27
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa 28
a) Faktor Internal 28
b) Faktor Eksternal 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian 30
B. Kehadiran Peneliti 31
C. Lokasi Penelitian 32
D. Data dan Sumber Data 32
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Analisis Data 36
G. Pengecekan Keabsahan Data 40
H. Prosedur Penelitian 41

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data
1. Profil MAN Kota Batu 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Stakeholder dalam peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu 47
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa MAN Kota Batu Melalui Kerjasama antara Sekolah dengan Stakeholders 56
B. Hasil Penelitian
1. Kerjasama Sekolah dengan Stake Holders dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MAN Kota Batu 62
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kerjasama Sekolah dengan Stakeholdes 65

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
A. Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Stake Holders dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MAN Kota Batu 68
B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kerjasama Sekolah dengan Stakeholdes.....74

BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan.....77
B. Implikasi.....78
C. Saran.....79
DAFTAR PUSTAKA.....81

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 8
Table 2.1 Keadaan Gedung dan Ruangan 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Evaluasi Hasil Belajar Menurut Jenis dan Bentuknya 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Pedoman Observsi
Lampiran 3 : Daftar Nilai Kelas XI IPA 1 Mata Pelajaran Biologi
Lampiran 4 : Bukti Konsultasi
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 7 : Dokumentasi
Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Wildhan, Mukhamad Amruloh. 2016. *Kerjasama Sekolah Dengan Stakeholders Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MAN Kota Batu.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Moh. Miftahusyaian. M,Sos.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebuah kerjasama antara stakeholders pendidikan sangatlah dibutuhkan, baik itu dari pemerintah, kepala sekolah, guru, wali murid, dan siswa, dan masyakat sekitar sekolah. Untuk menciptakan sebuah hasil belajar siswa yang baik, para stakeholders pendidikan ini harus saling memberikan partisipasinya. Jika hasil belajar siswa mencapai hasil yang baik, maka tujuan dari pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan stakeholders dalan peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu. (2) Medeskripsikan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu melalui bentuk kerjasama sekolah dengan stakeholders.

Penelitian ini pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang diarahkan untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena mengenai kerjasama sekolah dengan stakeholders dalam peningkatan hasil belajar siswa. Instrumen kunci adalah informan (kepala sekolah, guru, wali murid, siswa, dan masyarakat sekitar MAN Kota Batu), dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik snowball. Untuk mengumpulkan data dilapangan mengunakan berbagai tahap yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan stakeholders di MAN Kota Batu sudah terjalin dengan baik. Dari hasil wawancara yang dilakukan secara umum menyatakan bahwa kepala sekolah melakukan kerjasama dalam pemerintah dalam pengembangan fasilitas pendidikan, memberikan tambahan jam pelajaran, meningaktkan kualitas guru untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas, adanya komunikasi antara guru dengan wali murid dalam memantau dan mengawasi perkembangan hasil belajar para siswa, adanya dukungan positif dan keterbukaan dari masyarakat sekitar dalam hal kegiatan sekolah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti penelitian siswa ke masyarakat. (2) Hasil dari kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan stakeholders di MAN Kota Batu. Terbukti bahwa dengan adanya kerjasama Sekolah dengan stakeholders pendidikan ini dapat menigkatkan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu.

Kata Kunci: Kerjasama Sekolah dengan stakeholders, hasil belajar.

ABSTRACT

Wildhan, Mukhamad Amruloh. 2016. School's and Stakeholders' Cooperationto improve the Learning Outcomes in MAN Kota Batu. Thesis, Department of Social Education, Faculty of Education and teachership, State Islamic Maulana Malik Ibrahim University, Malang. Thesis Supervisor: Moh. Miftahusyaian. M, Sos.

In an effort to improve the student's learning outcomes, a collaboration between the stakeholders of education is indeed needed, from the government, principals, teachers, parents, and students, and societies around the school. To create a good student learning outcomes, the education stakeholders should provide mutual participation. If the student learning outcomes achieved good results, then the purpose of education which is to strengtening the intelectuality of the people can be realized.The purposes of this study are to: (1) Describe the forms of cooperation of the the school and the stakeholder in improving the students' learning outcomes in MAN Batu., (2) Describe thestudents' learning outcomes through the school and the stakeholder partnership.

To achieve the above purposes, the researcher used a qualitative approach with descriptive method in order to describe the situation or phenomenon about the school cooperation with the stakeholders in improving the students' learning outcomes. The key instrument informants are principals, teachers, parents, students, and communities around MAN, Batu, and data collection techniques used was the snowball technique. To collect data, the researcher used various phases of observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by reducing irrelevant data, presented data and draw conclusions.

The results of the study indicated that, (1) the forms of cooperation between the school and the stakeholder in MAN, Batu had been already well established. From the results of interviews conducted overall stated that the partnership between the school principal and the government in improving the development of educational facility, provide additional teaching hours improve the teachers' quality to create the qualified educators, communication between teachers and parents in monitoring and overseeing the development of the learning outcomes of the students, positive support and open up of the local community in schooling activities to improve the students' learning outcomes such as the students' research towards the people around. (2) the results of the study showed that the partnership of school and stakeholder in MAN, Batu was indeed able to improve the the students learning outcomes.

Keywords: Partnership of School and Stakeholder, learning outcomes

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

ولدان،محمد أمرالله. ٢٠١٦. *تعاون المدرسة ومشاركتها بأصحاب المصلحة في ترقية إنجاز تعلُّم الطلبة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بباتو*. بحث علمي، قسم تربية العلوم الإجتماعية، كلية التربية وعلومها بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف : محمد مفتاح شيئا الماجستير

في محاولة إنجاز تعلُّم الطلبة فالتعاون والمشاركة بين أصحاب المصلحة و الحكومة ورئيس المدرسة والمدرسين والآباء والطلبة والمجتمع حول المدرسة شيئ مهم. وهذه لتكوين وإنجاز تنيجة تعلم الطلبة وتصل إلى أحسن التنيجة وهذه لتحقيق أغراض التربية كما قررها الحكومة وهي لتكون أبناء البلاد أذكياء.

ويهدف هذا البحث إلى شيئين هما: ١) وصف أنواع التعاون ومشاركة المدرسة بأصحاب المصلحة في ترقية إنجاز تعلُّم الطلبة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بباتو. ٢) وصف إنجاز تعلُّم الطلبة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بباتو من خلال تعاون المدرسة ومشاركتها بأصحاب المصلحة.

وللوصول إلى الغاية السابقة، يستخدم الباحث مدخلا نوعيا ومنهجا وصفيا الذي يوجه لوصف الأحوال والمظاهر عن تعاون المدرسة ومشاركتها في ترقية إنجاز تعلُّم الطلبة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بباتو. والمخبر الأساسي في هذا البحث هو رئيس المدرسة والمدرسين والآباء والطلبة والمجتمع حول المدرسة. وتقنية جمع البيانات المستخدمة بسنوبول (في الفصل) وفي الميدان بالملاحظة والمقابلة والوثائق. ويحلل البيانات بتقليصها وتحديدها ثم الإقامة بعرض البيانات والإستنتاج.

والنتيجة من هذا البحث هي : ١) تعاون ومشاركة المدرسة بأصحاب المصلحة في ترقية إنجاز تعلُّم الطلبة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية تجري حسنا وهذه يؤخذ من المقابلة برئيس المدرسة بان أنواع وأشكال تعاون ومشاركة المدرسة بأصحاب المصلحة في ترقية إنجاز تعلُّم الطلبة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بباتو كثيرة هي تنمية وسائل التعليمية، إعطاء زيادة الحصص الدراسية، ترقية نوعية المدرسين بورشة العمل وغير ذلك، وجود التواصل بين المدرسين والأباء لمراقبة إنجاز تعلُّم الطلبة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بباتو والتشجيعات الإيجابية والإنفتاح من المجتمع حول المدرسة في جميع أنشطة المدرسة لترقية إنجاز تعلُّم الطلبة مثل نشاط البحث من الطبلة إلى المجتمع. ٢) ونتائج التعاون بين المدرسة وأصحاب المصلحة تستطيع أن ترقي إنجاز تعلُّم الطلبة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بباتو.

الكلمة الأساسية : تعاون ومشاركة المدرسة بأصحاب المصلحة ، إنجاز تعلُّم الطلبة

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang harus didapatkan dalam kehidupan manusia. Di Indonesia pendidikan juga masuk dalam Undang-Undang Dasar 1945, yakni "mencerdaskan kehidupan bangsa". Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan adalah menjadi salah satu fokus negara dalam menata masyarakatnya. Pendidikan akan menigkatkan kualitas sumber daya manusia dinegara tertentu, dan sudah menjadi rahasia umum kualitas bangsa ditentukan oleh kualitas masyarakatnya.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk membina kepribadian manusia sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.Pendidikan juga menjadi salah satu media dalam mengangkat kualitas masyarakat dan menyadarkan mereka untuk menuju kehidupan yang lebih baik.[2]

Peranan pendidikan dalam kehidupan manusia memang memegang fungsi yang sangat fundamental, hal ini dikarenakan pendidikan adalah proses penyaluran ilmu pengetahuan yang belum diketahui, dengan adanya pendidikan maka kita dapat mengetahui luasnya ilmu pengetahuan yang ada.

Menurut Muhaimin didalam pelaksanaan proses pendidikan terdapat pihak-pihak yang berkepentingan atau stakeholders antara lain meliputi :

1. Orang tua siswa
2. Siswa

[2] *Baharuddin, Pendidikan & Psikologi Islam (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2009), hlm. 226*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Guru
4. Kepala sekolah
5. Komite sekolah
6. Pegawai sekolah
7. Unsur masyarakat lainnya, termasuk didalamnya petani, nelayan, golongan masyarakat lain, atau warga sekitar.
8. Pemerintah memiliki peran yang penting dalam mengatur proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia dengan menetapkan. Komponen standar nasional pendidikan yang diatur oleh pemerintah meliputi :
   a. Standar isi.
   b. Standar proses.
   c. Standar kompetensi lulusan.
   d. Standar pendidik dan kependidikan
   e. Standar sarana dan prasana.
   f. Standar pengelolaan.
   g. Standar pembiayaan.
   h. Standar penilaian pendidikan.[3]

Dari beberapa komponen diatas, dapat kita ketahui banyaknya pihak yang ikut andil dalam proses terjadinya pendidikan di negara kita. Semua pihak ini memiliki peran-peran yang sangat penting dan saling berkesinambungan. Jika salah satu *stakeholders* ini tidak ada, maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

[3]Muhaimin,*Manajemen Pendidikan "Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah" (Jakarta: Fajar InterpratamaOffset),* hlm.216

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilakuyang dilakukan usaha pendidikan, kemampuan itu menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.[4] Hasil belajar juga menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar-mengajar yang dilakukan guru utnuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dan apakah strategi pembelajaran yang dilakukan guru berhasil dengan baik.

Dalam memaksimalkan hasil belajar siswa ini, pihak sekolah bekerjasama dengan dengan para stakeholders dalam mengontrol dan membimbing proses pembelajaran baik di sekolah ataupun di rumah. Hal ini di tujukan agar prestasi para siswa dapat terjaga dengan baik. Kerjasama ini wajib dilakukan oleh para stake holder, sehingga nantinya mampu menciptakan kenyamanan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.[5]

Penelitian ini menagambil studi kasus di MAN Kota Batu, sekolah ini merupakan salah satu Madrasah Unggulan tingkat sekolah menengah atas di Kota Batu.Tempatnya terletak di Jl. Patimura 25 Kota Batu, sekolah ini memiliki visi "Terciptanya Generasi Muslim Yang Cerdas, terampil dan berakhlaq mulia". Dan misi Menyelenggarakan pendidikan MA untuk mempersiapkan SDM yang unggul dan berkualitas serta berprestasi, Menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi, Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik

[4]Purwanto,*Evaluasi Hasil Belajar. (Yogyakarta:Pustaka Belajar)*, hlm. 49

[5] Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Sukawati Arni di MAN Kota Batu tanggal 26 juli 2016 pukul 09.00 wib.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dijiwai seni islam, dan Menyelenggarakan pelatihan dan ketrampilan yang di landasi akhlaqul karimah.[6]

Sejalan dengan visi, misi tersebut maka jelas bahwa untuk merealisasikannya tentu dimulai dari proses belajar mengajar di kelas. Proses tersebut tentu tidak terlepas dari peranan sekolah dalam memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Di madrasah ini bentuk-bentuk kerjasama yang dengan *stakeholders* dilakukan berupa, bimbingan konseling terhadap para siswa, terjalinnya komunikasi yang baik kepada wali murid mengenai perkembangan prestasi belajar siswa melalui pertemuan rutin dengan para wali murid yang diadakan 4 kali dalam satu tahun oleh sekolah, mengunjungi kerumah siswa satu persatu untuk berkonsultasi dengan wali murid mengenai perkembangan dan kendala-kendala para siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa tidak bisa lepas dari peranan penting para *stake holders*. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kerjasama Sekolah dengan *Stakeholders* dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di MAN Kota Batu.

[6]Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Drs. Winarso di MAN Kota Batu tanggal 26 juli 2016 pukul 09.30 wib.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kerjasama antara madrasah dengan *stakeholders* di MAN Kota Batu dalam peningkatan Hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu melalui kerjasama madrasah dengan *stake holders* ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan dalam fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan *stakeholders* dalam peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu melalui kerjasama madrasah dengan *stakeholders.*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran yang secara garis besar dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Bagi Lembaga

   Manfaat penelitian untuk lembaga yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana bagi civitas akademika. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan kontribusi untuk bahan evaluasi siswa, guru, maupun lembaga, terkait dalam kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, dan sebagai referensi terhadap penelitian yang sejenis bagi peneliti berikutnya.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Orisinalitas Penelitian

Originalitas penelitianmenyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data yang ada dengan uraian yang disertai dengan tabel agar lebih mudahkan untuk mengidentifikasinya. Sebagai upaya menjaga keorisinalitasan penelitian, adapun penelitian tentang kerjasama sekolah dengan wali murid dalam peningkatan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan tiga peneliti lain yang membahas tentang kerjasama sekolah dengan wali murid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah Yang pertama penelitian dari Fiena Aisyah Fajariyah tentang "kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di MTS Al Amien Madura".[7] Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah: *Persamaanya* terletak pada kerjasama orang tua/wali murid. *Perbedaannya* kerjasama dalam menanamkan akhlakul karimah di MTS Al Amien Madura.

Yang kedua penelitian dari Azharia Roja tentang "Kerjasama Orang Tua Dengan Guru dalam Upaya Pembinaan Al-Akhlak Al- Karimah di HomeSchooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang[8] Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah: *Persamaanya* adalah kerjasama antara guru dan orang tua/wali murid. *Perbedaannya* adalah Upaya Pembinaan Al-Akhlak Al- Karimah di HomeSchooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.

Yang ketiga penelitian dari Siti Sofia tentang "Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta".[9] Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah: *Persamaanya* kerjasama guru dan orang tua. *Perbedaannya* membina perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta

---

[7], *Fiena Aisyah Fajariyah, kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di MTS Al Amien Madura (Malang: UIN Maliki, 2015)*

[8]*Roja Azharia, Kerjasama Orang Tua Dengan Guru dalam Upaya Pembinaan Al-Akhlak Al- Karimah di HomeSchooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang, UIN Malang (Malang, UIN Malang, 2015).*

[9]*Sofia Siti, Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, UIN Sunan Kali Jaga, 2009)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Fiena Aisyah Fajariyah, kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di MTS Al Amien Madura, skripsi jurusan PAI UIN Malang, 2015.	1. Membahas kerjasama sekolah/guru dengan orang tua	1. menanamkan akhlakul karimah di MTS Al Amien Madura	Dari beberapa penelitian yang sudah ada, maka tidak ada satu pun yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan
2.	Azharia Roja tentang "Kerjasama Orang Tua Dengan Guru dalam Upaya Pembinaan Al-Akhlak Al- Karimah di HomeSchooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang, skripsi jurusan PAI UIN Malang, 2015.	1. Membahas kerjasama sekolah/guru dengan orang tua	1. Upaya Pembinaan Al-Akhlak Al- Karimah di HomeSchooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang	
3.	Siti Sofia, Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta, Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.	1. Membahas kerjasama sekolah/guru dengan orang tua	1. Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Definisi Istilah

Dalam bagian ini akan ditegaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian. Definisi operasional pada penelitian ini antara lain:

1. Kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang atau instansi untuk mencapai tujuan bersama Sebagai mahluk sosial kerjasama itu sangatlah dibutuhkan. Kerjasama itu sendiri sama halnya seperti gotong royong atau saling membantu yaitu dilakukan oleh banyak atau lebih dari satu orang untuk mencapai tujuan bersama. Dengan bekerjasama pekerjaan seseorang akan lebih mudah dan ringan karena dilakukan bersama-sama.
2. Hasil belajar adalah sebuah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses belajar-mengajar dikelas yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Stakeholders pendidikan yaitu pihak-pihak terkait yang terlibat dalam proses terjadinya pendidikan, pihak-pihak ini adalah kepala sekolah, guru, wali murid, siswa, masyarakat. Semua pihak ini saling memberikan sumbangsih peran guna terwujudnya proses pendidikan di sekolah.

Dari keterangan diatas dapat kita simpulkan bahwasanya hasil belajar adalah sebuah hasil atau proses yang telah dilakukan para siswa, dimana mereka telah melakukan usaha secara sadar dalam proses belajar, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Proses ini menjadi hasil akhir dari usaha yang telah dicapai siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama* dalam penelitian ini yaitu pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitiaan, manfaat penelitian, Orisinalitsa Penelitian, Definisi Istilah, sistematika pembahasan.

Bab *kedua* yaitu tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang bersangkutan dalam penelitian, yaitu pembahasan mengenai pengertian internalisasi, nilai sosial, nilai keagamaan, jenis-jenis nilai sosial, jenis-jenis nilai keagamaan.

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian, meliputi beberapa hal mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab *keempat* yaitu hasil penelitian dan temuan penelitian, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunkan metode sesuai dengan BAB III.

Bab *kelima*yaitu pembahasan berisi tentang menjawab masalah peneliti dan menafsirka temuan penelitian.

Bab *Keenam* yaitu kesimpulan dan saran.Kesimpulan dimaksudkan untuk menentukan inti dari pembahasan penelitian yang dilakukan, sedangkan saran dimaksudkan untuk bahan evaluasi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangdkutan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerjasama Sekolah dengan Stake Holders

Kerjasama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang, lembaga, pemerintah. untuk mencapai tujuan tertentu.[10]Kerjasama (*cooperation*), kerjasama dapat terjadi antara orang perorangan (antar individu) atau antar kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama terjadi karena mempunyai tujuan yang sama sehingga terjadi saling terjadi interaksi sosial didalamnya.[11] Sebagai manusia yang memiliki sifat sosial kita tidak bisa berdiri sendiri dikarenakan setiap hal yang kita lakukan selalu membutuhkan orang lain. Dengan bekerjasama semua yang perkerjaan yang kita lakukan akan berjalan dengan lancar, hal itu dikarenakan pekerjaan ini dilakukan bersama-sama.

> Dalam hubungan kerjasama ini, peneliti mengambi konsep teori Erving Goffman mengenai interaksi sosial *"Hukum interaksi sosial bisa ditemukan pada hukum panggung hukum panggung (stage) atau individu yang memainkan peran dipenampilan teater atau drama pertunjukkan"*[12]

Dalam teori interaksi sosial di dalam buku Rachmad, Erving Goffman mengibaratkan hidup sebagai panggung sandiwara dimana semua perilaku manusia baik individu maupun kelompok diperankan sebaik mungkin. Dalam bermain peran ini, individu dan kelompok harus mengetahui posisi panggung

---

[10] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

[11] *Tim Sosiologi dan Geografi, Pengetahuan Sosial Sosiologi dan Geografi SMP Kelas VIII, (Jakarta: Yudistira, 2005),hlm 100.*

[12] *Rachmad K. Dwi Susilo, 20 Tokoh Sosiologi Modern, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2008), hlm 368.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dimana setiap adegan yang diperankan akan dikendalikan, dimonitoring dan dievaluasi oleh naskah dan penonton (masyarakat). Karena adanya pengontrol peran ini, individu dan kelompok harus memaikan peran sosial sebaik mungkin. Tidak heran jika dipanggung para pemain harus memainkan peran habis-habisan, baik tindakan alamiah maupun pura-pura. Semua itu disesuaikan pada pangggung permainan.[13]

Jelas kita lihat bahwasanya setiap kegiatan yang kita lakukan sehari-hari, kita selalu berupaya sebaik mungkin agar hasilnya memuaskan, entah hal itu dilakukan dengan berbagai cara yang terpenting hasilnya sesuai yang diinginkan. Tuntutan peran inilah yang dimaksudkan oleh Erving Goffman dalam sebagai panggung sandiwara kehidupan.

1. **Pengertian Stakeholders**

Pengertian stakeholders dalam konteks ini adalah tokoh – tokoh masyarakat baik formal maupun informal, seperti pimpinan pemerintahan (lokal), tokoh agama, tokoh adat, pimpinan organisasi social dan seseorang yang dianggap tokoh atau pimpinan yang diakui dalam pranata social budaya atau suatu lembaga (institusi), baik yang bersifat tradisional maupun modern

Istilah stakeholders sudah sangat populer. Kata ini telah dipakai oleh banyak pihak dan hubungannnya dengan berbagi ilmu atau konteks, misalnya manajemen bisnis, ilmu komunikasi, pengelolaan sumberdaya alam, sosiologi, dan lain-lain.Lembaga-lembaga publik telah menggunakan secara luas istilah stakeholder ini ke dalam proses-proses pengambilan dan implementasi

[13]Ibid, hal 369.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keputusan.Secara sederhana, stakeholder sering dinyatakan sebagai para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait dengan suatu issu atau suatu rencana.[14]

2. Komponen Stakeholder Pendidikan

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah orang yang memimpin sekolah atau guru kepala.[15]Kepala Sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinananya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah. Oleh karena itu dalam pendidikan modern kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah harus mampu menciptakan situasi belajr mengajar yang baik.ini berarti bahwa ia harus mampu mengelola pelayanan-pelayanan khusus sekolah, dan fasilitas-fasilitas pendidikan sehingga guru-guru dan murid memperoleh kepuasan menikmati kondisi-kondisi kerja mengelola personalia pengajar dan murid membina kurikulum yang memenuhi kebutuhan anak, mengelola catatan-catatan pendidikan. Kesemuanya ini diharapkan, agar ia dapat memajukan program pengajaran disekolahnya.[16]

Dalam dunia pendidikan, peran kepala madrasaah sangatlah menentukan dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar

---

[14]. http://huurinien.blogspot.co.id/2015/09/stakeholder-dalam-pendidikan.html/ diakses 14 september 2016. Pukul 08.41 wib.

[15]. Kamus Besar Bahasa Indonesia

[16]. Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*,(Jakarta; PT Bina Aksara, 1988) hal 19-20.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(KBM).Peranannya bukan hanya menguasai teori-teori kepemimpinan, lebih dari itu seorang kepala sekolah harus bisa mengimplementasikan kemampuannya dalam aplikasi teori secara nyata.Untuk itu seorang kepala sekolah sudah sepatutnya memiliki ilmu pendidikan secara menyeluruh.

E. Mulyasa menyebutkan bahwa untuk mendorong visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan kepala sekolah harus mempunyai peran sebagi berikut :

1) kepala sekolah sebagai educator (Pendidik), meliputi pembinaan mental, pembinaan moral dan pembinaan fisik bagi tenaga kependidikan.
2) Kepala sekolah sebagi manajer, yang pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah dicapai.
3) Kepala sekolah sebagai administrator, dalam hal ini ia memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah.
4) Kepala sekolah sebagai supervisor, harus mampu pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Kepala sekolah sebagai leader, harus memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasi tugas.
6) Kepala sekolah sebagai innovator, harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan disekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.
7) Kepala sekolah sebagai motivator, harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat dilakukan dengan pengaturan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber pengembangan pusat sumber belajar (PSB)[17]

Kepala sekolah ini tidak terleas dari ilmu pendidikan didalamnya melaksanakan peranan-peranannya sebagaimana diungkapkan oleh Harry Mintzberg yang secara jelas mengungkapkan ada tiga peranan seorang pemimpin, yaitu; *interpersonal roles, informational roles, decisional roles.*[18]

1) Peranan hubungan perseorangan (*interpersonal roles*)

[17] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal 98-120.

[18] Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, tinjuan teoritik dan Permaslahannya*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 89-93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peranan ini timbul akibat otoritas forma dari seorang manajer meliputi :

a) Lambang
b) Kepemimpinan
c) Penghubung

2) Peran informasional (*informational roles*)

a) Sebagai *monitor*
b) Sebagai *disseminator*
c) Sebagai *spokesman*

3) Peranan sebagai pengambil keputusan (*decisional roles)*

a) *Enterepereneur*
b) Orang yang memperhatikan ganguan
c) *A Negotiator roles*
d) Sebagai innovator

b. Orang Tua

Yang disebut orang tua adalah ayah dan ibu kandung, atau orang yang dianggap orang tua atau dituakan (cerdik, pandai, ahli dan sebgainya) atau orang yang disegani dan dihormati dikampung/kota. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang disebut orang tua adalah ayah dan ibu atau anggota masyarakat secara keseluruhan.[19]

[19]Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Prespektif Hadis*, (Jakarta; UIN Jakarta Press, 2005), hal 233.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri ini adalah upaya orang tua yang diaktualisaikan terhadap penataan :

1. Lingkungan fisik.
2. Lingkungan sosial
3. Pendidikan internal dan eksternal
4. Dialog dengan anak-anaknya
5. Suasana psikologis
6. Sosial budaya
7. Perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anaknya
8. Kontrol terhadap perilaku anak-anak
9. Membentuk nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak.[20]

Kenyataan orang tua merupakan salah satu sumber yang mampu memberikan informasi tentang bakat anak sudah lama menjadi bahasan para ahli.Sehubungan dengan hal ini sebaiknya ada kerjasama antara keluarga dengan sekolah.Pengamatan orang tua terhadap perilaku anaknya dirumah yang tidak tampil disekolah, misalnya minatnya untuk bidang-bidang tertentu dapat meberikan petunjuk yang berharga bagi

[20]Moh.Shochibin, *Pola asuh orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1998), hal. 14-15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah atau bagi yang bertanggung jawab dalam penelusurab anak berbakat[21].

Perkembangan jiwa dan sosial anak terkadang kurang berkembang akibat peran orang tua.Naluri kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anak tidak dimanifestasikan dengan menyediakn sandang, pangan, dan papan sekecukupnya.Anak-anak sangatlah memerlukan perhatian dan perngertian agar tumbuh dengan anak yang matang dan dewasa.

Berikuti ini beberapa bentuk keterlibatan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak antara lain :[22]

1. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan disusun dalam buku/dipasang didinding untuk dipamerkan.
2. Membuat laporan yang diperlukan guru terkait dengan penignaktan prestasi, kesehatan maupun penurunan prestasi
3. Menyiapkan alat yang diperlukan untuk kegiatan belajar
4. Menginformasikan kepada guru apabila anaknya membutuhkan perhatian khusus.
5. Menunggu saat belajar dirumah dan mendengarkan keluhan anak
6. Memimpin dalam ibadah
7. Mengawasi aktiviras bermain dan bersosialisai dengan lingkungan sekitar.

[21]S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, (Jakarta; PT. Grasindo 1999), hal. 39-40.

[22]Abu Ahmadi, Widodo Supriyanto, Psikologi Belajar, (Jakarta; PT Rhineka Cipta, 2004), hal. 82.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hambatan yang mungkin dialami oleh anak dalam keluarga antara lain yaitu, perhatian orang tua yang kurang, sosial ekonomi orang tua yang kurang mendukung, kasih sayang, tidak ada rasa nyaman didalam keluarga, kepercayaan orang tua terhadap anak berkurang, dan figur dari orang tua tidak bisa membangkitkan semangat anak.[23]

c. Peserta didik

Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Didalam proses belajar-mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Jadi dalam proses belajar mengajar yang perlu diperhatikan pertama kali adalah peserta didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain .Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik peserta didik. Itulah sebabnya peserta didik merupakan subjek belajar. Ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh peserta didik sebagai subjek belajar yaitu :[24]

1. Mememahami dan menerima keadaan jasmani
2. Memperoleh hubungan yang memuaskan dengan teman-teman sebayanya.

[23] Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008). Hal. 38.

[24] http://putrabungo.blogspot.co.id/2011/01/makalah-peserta-didik.html diakses 15 Septeber 2016, pukul 3 52 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Mencapai hubungan yang lebih “matang” dengan orang dewasa
4. Mencapai kematangan Emosional
5. Menujukepada keadaan berdiri sendiri dalam lapangan finansial.
6. Mencapai kematangan intelektual
7. Membentuk pandangan hidup
8. Mempersiapkan diri untuk mendirikan rumah tangga sendiri.

d. Guru

Guru adalah pendidik professional yang wajib memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan.[25]Artinya seorang guru harus bisa menularkan pengetahuan, keterampilan dan menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa serta menjadi faktor penentu kesuksesan setiap jenjang pendidikan.

Dalam mengajar setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai mendengarkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar.Seorang guru memegang peranan penting juga dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Disaat pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi semata, akan tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Akan tetapi jika seorang tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat, maka dapat menimbulkan kesulitan pada siswa yang nantinya

[25] Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), Hal. 223.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akanberpengaruh dengan prestasinya. Dalam kegiatan belajar mengajar guru berperan sebagai berikut:

1. Perancang pengajaran

   Artinya guru harus senantiasa mampu dan siap merancang kegiatan belajar mengajar yang berhasil. Rancangan tersebut sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut :

   a) Memilih dan menentukan bahan pelajaran
   b) Merumuskan tujuan pelajaran
   c) Memilih metode mengajar yang tepat
   d) Menyelenggarakan kegiatan evaluasi prestasi belajar.

2. Pengelola pengajaran

   Kemampuan seorang guru dalam mengelola seluruh tahapan proses belajar mengajar. Diantara kegiatan-kegiatan pengelolaan preses belajar mengajar, yang terpenting adalah menciptakan kondisi dan situasi sebaik-baiknya, sehingga memungkinkan para siswa belajar dengan baik.selain itu kondisi dan situasi tersebut perlu diciptakan sedemikian rupa agar terljalin komunikasi antara guru dengan murid sehiingga dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Alhasil baik sebagai guru sebagai pengajar, maupun siswa sebagai pelajar dapat memainkan peranan msaing-masing dalam komunikasi yang kondusif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Penilaian hasil pembelajaran

Guru senantiasa mengikuti perkembangan taraf kemajuan prestasi belajar siswa dalam kurun waktu pembelajaran yang biasanya disebut dengan evaluasi hasil belajar. Penilaian, idealnya berlangsung sepanjang waktu dan fase kegiatan belajar selanjutnya. Hasil kegiatan evaluasi juga seyogyanya dijadikan sebagai tolak ukur dn pertimbangan dalam memperbaiki atau meningkatkan penyelenggaraan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak akan statis, akan tetapi terus meningkat hingga mencapai puncak kinerja akademik yang selalu didambakan. Penilaian tersebut biasanya dimasukkan rapor siswa.[26]

Evaluasi dapat menggambarkan kemajuan siswa, prestasinya, hasil rata-ratanya, akan tetapi juga dapat menjadi bahan umpan balik bagi guru itu sendiri. Dengan melihat umpan balik tersebut, guru dapat mengoreksi diri dan berusaha memperbaiki dalam perencanaan ataupun teknik penyajiannya.[27]

Pada perinsipnya, setiap guru hanya wajib bertanggung jawab atas terselenggaranya proses belajar mengajar. Namun disamping itu, ia pun diharapkan ikut memikul tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan yang lebih jauh. Tujuan tersebut antara lain : 1) tujuan untuk pengembangan pribadi para siswa sebagai individual yang mandiri, 2)

[26]. *Ibid*, Hal 250

[27]Slameto.*Belajar dan faktor-faktor yang memperngaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal. 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujaun untuk pengembangan pribadi para siswa sebagai warga dunia dan mahkluk Tuhan Yang Maha Esa.[28]

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar terdiri dari dua suku kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil memiliki pengertian *(Product)* menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dan belajar mempunyai pengertian mental atau psikis yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.[29]

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa hasil belajar adalah pengukuran pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditujukan dengan nilai atau kerangka yang diberikan oleh guru.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menyerukan tentang belajar. Seruan tersebut terdapat disurat Al Alaq ayat 1-5, sebagai berikut :

[28] Muhibbin, *op.cit.*, hlm 239.
[29]Purwanto.*Op.cit.* hlm. 44.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

رَبُّكَ ٱقْرَأْ ﴿٢﴾ عَلَقٍ مِنْ ٱلْإِنسَـٰنَ خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلَّذِى رَبِّكَ بِٱسْمِ ٱقْرَأْ

﴿٥﴾ يَعْلَمْ لَمْ مَا ٱلْإِنسَـٰنَ عَلَّمَ ﴿٤﴾ بِٱلْقَلَمِ عَلَّمَ ٱلَّذِى ﴿٣﴾ ٱلْأَكْرَمُ وَ

"(1)Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."[30]

Dari ayat diatas Allah SWT menyerukan kepada seluruh manusia untuk belajar yang dilakukan dengan membaca dan menulis. Dari sini jelas bahwa belajar sangatlah penting bagi manusia, karena dari proses belajar manusia dapat mengetahui luasnya ilmu pengetahuan. Jika kita mau belajar maka akan menambah ilmu pengetahuan kita.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar, yaitu dengan semakin banyak kita belajar, hal itu akan menambah ilmu yang kita miliki dan juga akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

[30]Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Al-Hikmah Diponegoro, 2011) hlm 597.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah diajarkan. Untuk dapat mengukur hasil belajar diperlukan serangkaian alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut meliputi tiga aspek yaitu :

- Kompetensi ranah kognitif Yaitu kompetensi hasil proses berfikir, dan merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bloom membagi kompetensi ranah ini menjadi enam tingkat : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistesis, dan evaluasi.
- Kompetensi ranah psikomotorik Yaitu kompetensi hasil kerja tubuh manusia. Menurut klasifikasi simpson, ranah psikomotorik terbagi menjadi tujuh jenjang, yaitu : persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.
- Kompetensi ranah afektif yaitu cenderung untuk membuat pilihan atau keputusan beraksi didalam lingkungan tertentu. Bloom dan masia membagi ranah ini menjadi lima tingkatan, yaitu : peneriamaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. [31]

[31]Purwanto.*Op.cit.* hal 50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Macam-macam Tes Hasil Belajar

Tes Hasil belajar merupakan penguasaan, karena ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa.Tes yang diajuka setelah memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut.[32]

Menurut purwanto dalam bukunya menjelaskan bahwa tes hasil belajar dibagi menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut :

a. Tes Formatif

Kata formatif berasal dari bahasa Inggris "*to form*" yang berarti membentuk. Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar.

b. Tes Sumatif

Kata sumatif berasal dari bahasa Inggris yaitu *"sum"* yang artinya jumlah atau total.Tes ini dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester.

c. Tes Diagnosis

Evaluasi belajar mempunyai fungsi diagnostik.Tes hasil belajar yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi

[32] Ibid. hlm 66

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diagnostik adalah tes diagnostik.Dalam evaluasi diagnostik, tes hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi.

d. Tes Penempatan

Tes penempatan adalah pengumpulan data tes hasil belajar yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.[33]

3. Cara Menentukan Hasil Belajar Siswa

Untuk memperoleh informasi hasil belajar peserta didik dibutuhkan alat untuk mengumpulkann data, alat inilah yang kita sebut dengan instrument penilalian hasil belajar siswa. Instrumen ini dapat kita bagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes. Secara terperinci pembagian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Evaluasi Hasil Belajar Menurut Jenis dan Bentuknya

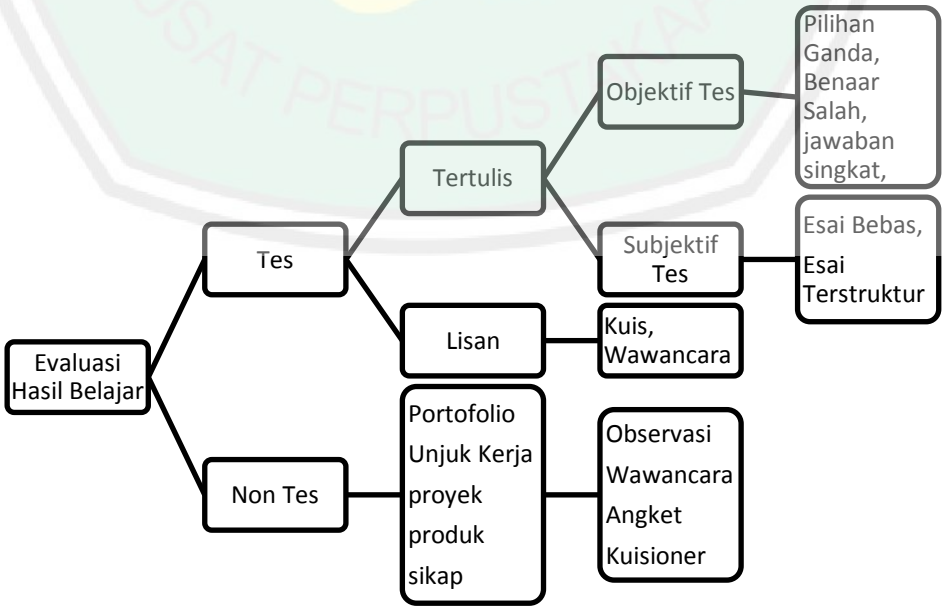

[33]Ibid. hal 67-69

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masing-masing instrument memiliki keunggulan dan kelemahan, instrument yang satu dapat menutupi kelemahan instrument yang lainnya.Untuk itulah dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa hendaknya guru dapat menggunakan beberapa jenis dan bentuk yang ada.[34]

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Proses hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :

a) Faktor Internal

Yaitu faktor yang memang asli muncul dari dalam diri anak antara lain :

1) Taraf Intelegensi atau kemampuan intelektual yang dimiliki oleh anak dalam berfikir.

2) Motivasi belajar

Motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak didalam diri anak yang mampu menimbulkan gairah belajar karena dorong rasa ingin tahu.Motivasi belajar sangatlah penting dalam belajar.Setiap individu mempunyai kebutuhan atau keinginan.Setiap kebutuhan atau keinginan perlu memperoleh pemenuhan.

Dalam batas tertentu upaya pemenuhan kebutuhan itu sering kali merupakan tujuan.Jadi apabila tujuan terccapai, maka kebutuhan atau keinginan dapat terpenuhi.Sedangkan dorongan

[34]Wahidmurni, Alfin Mustikanwan, dan Ali Ridho, *Evaluasi Pembeljaran Kompetensi dan Praktek*, (Yogyakarta, Nuha Litera, 2010). Hlm 28.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan itu sediri merupakan motovasi.Agar belajar dapat mencapai hasil harus ada motivasi.

3) Kesehatan fisik maupun psikis anak.[35]

b) Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor ini terdiri dari:

1) Lingkungan Keluarga

Suasana keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi anak dalam hal ini menciptakan suasana yang harmonis, sehat, penuh keakraban, menyenangkan, saling menghormati, saling menyayangi, serta bergotong royong akan membuat anak merasa nyaman dan aman tinggal dirumah. Disamping menciptakan suasana keluarga, motivasi dari orang tua sangatlah membantu semngat belajar anak.[36]

2) Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan sekolah yang dirasa tidak menyenangkan atau kurang nyaman akan berpengaruh pada penurunan semangat belajar. Dalam hal ini peran guru dalam menciptakan suasana belahjar agar lebih menyenangkan haruslah diciptakan.Akan tetapi juga bertugas untuk mebentuk watak dan pribadi anak.[37]

---

[35] Muhammad Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru. 1987) hal 22-23

[36]Gamal Komandoko, *20 Kiat Membangkitkan Motivasi Belajar Anak* (Yogyakarta: Cakrawala, 2006) hal 61.

[37]Afifudin SK, *op.cit*., hal 91

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu "Kerjasama antara sekolah dengan wali murid dalam peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu" maka dalam penulisan skripsi ini, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif.Dalam hal ini Bogdangan Taylor mendefisinisikan metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[38]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.[39]Sedangkan untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian dilapangan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif. Diskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada atau menggambarkan kondisi apa adanya.

---

[38]*Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 15*

[39] *Ibid, hlm 6*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kehadiran Peneliti

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif sangat membutuhkan kehadiran peneliti.Peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti termasuk instrument utama dalam mengumpulkan data.

Dalam mengadakan penelitian, peneliti berperan sebagai pengumpul data, sebagai instrument, dan sebagai pengamat.[40]

Sebagai instrumen utama, peneliti dapat berhubungan dengan responden dan mampu memahami, menanggapi, dan menilai makna dari berbagai bentuk interaksi dilapangan.Selain itu, peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

Kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting. Karena dengan terjun lagsung dilapangan, peneliti bisa mengetahui langsung apa yang sedang terjadi dilapangan dan dengan itu peneliti bisa mendapatkan data yang valid atau tidak direkayasa. Dengan hadirnya peneliti dilapangan, penelliti dapat melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan baik.

Peneliti merupakan pengamat kondisi lapangan.Sedangakan yang ada didalam lembaga atau sekolah seperti kepala sekola, waka kurikulum, guru yang ada di MAN Kota Batu dan Siswa itu merupakan objek yang diteliti.Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan, dimulai dari tanggal 11 Mei 2015 sampai 11 Juni 2015.

---

[40] *Nana Syaodah Sukmadinata, Metode Penellitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm 13.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu mengenai kerjasama sekolah dengan stakeholders dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah karena kerjasama antara sekolah dengan stakeholders berjalan dengan baik, namun dari kerjasama yang baik ini, belum diketahui apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[41]Jadi sumber data itu menunjukkan asal dari informasi atau data yang sudah diperoleh. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat jika tidak tepat maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, dimana peneliti dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dari informan.Peneliti memilih sumber data yang dapat dianggap banyak mengetahui informasi atau data yang menurut peneliti sendiri mumpuni.Informan yang dianggap mampu memberikan data yang lengkap dan relevan sesuai dengan kondisi yang ada.

Peneliti memilih sumber data yang dapat dianggap banyak mengetahui informasi atau data yang menurut peneliti sendiri mumpuni.Kunci Informasi yang dapat dianggap mampu memberikan data yang lengkap dan relevan sesuai dengan kondisi yang ada. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperolehdari :

---

[41] *Suharsini Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: Reineka Cipta, 2002)hlm 107.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis mengunakan teknik pengumpulan data snowball.Teknik Snowball adalah teknik pengumpulan data, yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar.Berawal dari dua orang kemudian bertambah menjadi banyak.[42]Untuk mengumpulkan data dilapangan peneliti menggunakan berbagai tahap sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah metode pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Ada definisi lain yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala -gejala yang nampak pada objek penelitian.[43]

   Pelaksanaan observasi dilakukan dengan tiga cara:

   a) Pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.
   b) Pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan terhadap suatu objek melalui perantara sesuatu alat atau cara baik dilakukan dalam situasi sebenarnya atau tiruan.
   c) Partisipasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti.

---

[42] Muslih Ansori, Sri ISwati. *Buku Ajar Metode Penelitan Kuantitatif.(Surabaya, Pusat Penerbitan dan Percetakan AUP*. 2009) hal 109.

[43] *Hadar Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial (Yokyakarta: Gajah Mada Press,1993), hal. 100*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan ketiga cara tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung dan partisipasi. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Kerjasama sekolah dengan Wali Murid dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di MAN Kota BAtu.Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan menjadi pertisipasi secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi langsung objek penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu dan Wali Murid.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[44]

Teknik wawancara ini berarti alat pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Menurut Suharsimi Arikunto, hal-hal yang dibicarakan dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

a) Menentukan informasi yang di wawancarai
b) Persiapan wawancara dalam menyiapkan garis besar pertanyaan
c) Selama proses wawancara berlangsung peneliti harus dapat menciptakan suasana santai tetapi serius

[44]*Lexy J. Maleong, Op. Cit. hlm, 186.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Mengakhiri wawancara dengan segera menyakin dalam transkrip wawancara. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan metode yang lainnya, seperti metode observasi dan dokumentasi.

Adapun yang menjadi objek wawancara adalah :

- Drs. Winarso Selaku Kepala sekolah MAN Kota Batu.
- Guru MAN Kota Batu.
    - Titik Susilowati, S.Pd.
    - Luluk Khusniah, S.Pd
    - Nur Indriani, S.Pd
- Wali murid MAN Kota Batu.
    - Bpk Abdul Majid
    - Bpk Nurcholis
    - Ibu Jubaidah
    - Norjannah
- Siswa MAN Kota Batu,
    - Krisna Maulid Adi Cahyo
    - Rista Anifathur Riskya
    - Adellya Rintan Wihendra
    - Winda Sari
- Masyarakat Sekitar MAN Kota Batu
    - Susi Indarti
    - Khoirun Ni'mah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Wiyono
- Dwi Purnama Sari

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan panduan kurikulum yang di gunakan.[45]

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan mempelajari catatan yang sudah ada yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Metode ini diambil peneliti untuk mengulangi informasi yang akan dijadikan data. Metode ini dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang sering kali informan sangat jarang diperhatikan.Karena biasanya data yang diperoleh dari dokumentasi penting, namun terkadang lepas dari perhatian masyarakat.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis

[45] *Suharsimi Arikunto, Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal, 236*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.Berdasrkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.Bila berdarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

1. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

   Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap display data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi.

   Proses analisi data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

   a) Pengumpulan data

      Pada penelitian kualitatif, proses pengumpalan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, pada bahkan akhir penelitian. Idealnya, proses proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draft. Bahkan , Creswell menyarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisi ketika penelitian masih berupa konsep atau draft.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bahkan, Creswell menyarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai.Maksudnya adalah peneliti telah melakukan analisis tema dan melakukan pemilahan tema (kategorisasi) pada awal penelitian. Intinya adalah proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan[46].

Pada awal penelitian kualitatif , umumnya peneliti melakukan studi pre-eliminary yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Studi pre-eliminary tersebut sudah termasuk dalam proses pengumpulan data. Pada studi pre-eliminary , peneliti sudah melakukan wawancara, observasi, dan lain sebagainya dan hasil dari aktifitas ersebut adalah data. Pada saat subjek melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi , membuat catatan lapangan, bahkan ketika peniliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan, itu semua merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah. Benar-benar tidak ada segmen atau waktu yang spesifik dan khusus yang disediakan untuk proses pengumpulan data yang cukup untuk disproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data

[46]*Ibid hlm 60*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, maki lama peneliti kelapangan maka jumlah peneliti data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c) Kesimpulan

Kesimpulan/ Verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman .Sebenarnya, hampir semua teknik analisis data kualitatif maupun analisis kuantitatif selalu diakhiri dengan kesimpulan, tetapi yang membedakan adalah dalam analisis data kualitiatif. Kesimpulannya menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap “what” dan “how” dari temuan penelitian tersebut, sedangkan kesimpulan dalam analisis data kuantitatif lebih mengarah pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembuktian hipotesis yang diajukan serta mengungkap "why" dari temuan penelitian tersebut[47]

G. Pengecekan keabsahan temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.[48]. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan yang berbeda.Misalnya kriteria derajat kepercayaan, pemeriksaan keabsahan datanya dilakukan dengan teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.[49]

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu bisa dicapai dengan jalan:

Pertama, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Kedua, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

Ketiga, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

[47] *ibid Hlm 83*
[48] *Lexy J. Moleong, op.cit., hlm. 324*
[49] *Lexy J. Moleong, op.cit., hlm. 330*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keempat, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

Kelima, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[50]

Dalam proses pengecekan data pada penelitian ini, peneliti lebih memilih dengan menggunakan sumber. Yaitu dengan menganalisis dan mengaitkan data-data yang sudah diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.Pengecekan data ini dilakukan peneliti ketika peneliti sudah memperoleh data yang diperlukan dan membandingkan data hasil pengamatan dan dokumentasi dengan data hasil wawancara.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan atau pralapangan

   Pada tahap pralapangan ini peneliti mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Setelah itu peneliti dalam tahap ini juga menyusun proposal penelitian, proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan data yang diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, dan membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan observasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

[50]*Lexy J. Moleong, op.cit., hlm. 331*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Tahap pelaksanaan

1) Pengumpulan data

- Mengadakan observasi langsung ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu dengan upaya kerjasama sekolah dengan wali murid dalam peningkatan prestasi belajar siswa di MAN Kota Batu, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- Mengunjungi kantor sekolah untuk meminta data-data yang berkaitan dengan kerjasama dengan wali murid dan prestasi belajar siswa serta mengumpulkan data yang lain yang dibutuhkan.
- Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid.

2) Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diedentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

b) Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian.Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MAN Kota Batu

a. Lokasi

Madrasah Aliyah Negeri Batu terletak di wilayah Kota Batu, yakni di :

Jalan	: Patimura Nomor 25
Dukuh	: Genengan
RT/RW	: 01 / 09
Kelurahan	: T e m a s
Kecamatan	: B a t u
Kota	: B a t u
Telpon	: 0341-592185
e-mail	: man_kotabatu@yahoo.com

b. Visi, dan Misi

Visi :

TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG CERDAS, TERAMPIL DAN BERAKHLAQ MULIA, BEBAS DARI PENYALAHGUNAAN NARKOBA, SERTA PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP.

Adapun Indikator ketercapaian visi adalah sebagai berikut :

1) Lulusan MAN Batu yang cerdas sosial, emosional, dan social
2) Lulusan MAN Batu yang mempunyai ketrampilan kecakapan hidup Serta kreatif dalam aplikasi kecakapanya dalam kehidupan sehari-hari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Taat dalam menjalankan ibadah serta berakhlaq mulia dalam kehidupan bermasyarakat
4) Tidak ada peserta didik yang terlibat dari segala bentuk penyalahgunaan NARKOBA
5) Seluruh warga Madrasah mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup yang bersih dan segar dan terwujudnya sekolah adiwiyata

Misi :

Menyelenggarakn pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggu di bidang iptek dan imtaq. Sedangkan msi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di MAN Batu terurai sebagai berikut :

1) Menyelenggarakan pendidikan MA untuk mempersiapkan SDM yang unggul serta berkualitas dan berprestasi
2) Menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke Perguruan Tinggi
3) Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik
4) Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan kecakapan hidup yang dilandasi Akhlaqul Karimah
5) Meningkatkan Ketaqwaan beribadah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Menyelenggarakan pendidikan yang menyelamatkan peserta didik agar terhindar dari segala bentuk penyalahgunaan Narkoba
7) Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik di bidang Bahasa
8) Menyelenggarakan Pendidikan untuk menyadarkan setiap warga Madrasah agar peduli terhadap Lingkungan Hidup
9) Mewujudkan sekolah yang aman, nyaman, rindang, bersih dan sehat

c. Keadaan Guru dan Pegawai

Madrasah Aliyah Negeri Batu memiliki tenaga Guru dan Pegawai sebanyak 68 sebagai berikut ;

1. Guru

Guru Tetap	:	42
Guru Tidak Tetap	:	21
Jumlah	:	63

2. Pegawai

Pegawai Tetap	:	4
Pegawai Tidak Tetap	:	12
Jumlah	:	16

Latar Belakang pendidikan tenaga Guru terdiri dari 8 orang Sarjana S-2, 55 orang Sarjana S-1. Latar belakang pendidikan pegawai yakni 6 orang Sarjana S-1, 2 orang Diploma 3, dn 4 orang SMA, dan 1 orang berpendidikan SD.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Keadaan Gedung dan Ruangan

MAN Batu memiliki ruang kelas sebanyak 25 ruang, 1 ruang Kepala, 1 ruang Tata Usaha, 1 ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan dan lain-lain.

Tabel 2.1 Keadaan Gedung dan Ruangan

No.	Jenis Ruang	Jml	Luas (M2)
1	Ruang Kelas	25	960
2	Laboratorium Biologi	1	10
3	Laboratorium Fisika	1	80
4	Laboratorium Kimia	2	80
5	Laboratorium Bahasa	1	100
6	Ruang Perpustakaan	1	80
7	Ruang Ketrampilan Jahit	1	36
10	Ruang UKS	1	20
13	Ruang Komputer	1	81
18	Kantin	1	121
19	Ruang BP	1	16
20	Ruang Kepala Sekolah	1	36
21	Ruang Guru	1	32
22	Ruang TU	1	36
23	Ruang OSIS	1	24
24	Ruang Musik	1	16
25	Ruang PPL	1	24
26	Kamar Mandi / WC Guru	4	24
27	Kamar Mandi / WC Siswa	12	48
28	Gudang	1	6
29	Pos Satpam	1	4
30	Masjid	1	420
31	Rumah Dinas Penjaga	1	150
32	Ma'had Al Ulya	1	3200

2. Fasilitas Penunjang

1. Masjid
2. Perpustakaan
3. Laboratorium IPA (Biologi, Fisika, Kimia)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Laboratorium Komputer
5. Lapangan Olah Raga (Basket, Volly)
6. Ruang Ketrampilan, jahit, boga, Las, Musik
7. Ruang Kopsis
8. Ruang UKS
9. Beberapa jenis alat peraga, media pengajaran.[51]

2. Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Stakeholder dalam peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis mengenai kerjasama sekolah dengan stakeholder dalam peningkatan prestasi belajar siswa di MAN Kota Batu. Sebuah kerjasama memang sangatlah penting apalagi dalam penunjang tujuan yang akan di raih.

Hasil wawancara mengenai kerjasama sekolah dengan stakeholders menurut Kepala Sekolah MAN Kota Batu Bpk. Drs. Winarso sebagai berikut:

> "Di MAN Kota Batu kami melakukan sebuah kerjasama dengan para stakeholders dalam hal ini adalah wali murid, pemerintah, masyarakat, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kerjasama yang kami lakukan diantaranya yaitu untuk para komunikasi dengan para wali murid yang dilakukan oleh para guru, meningkatkan sarana kualitas para guru sehingga lebih professional, melakukan diklat dan pelatihan bagi guru, menjalin hubungan dengan para tokoh masyarakat atau agama, meningkatkan sarana prasana pembelajaran, melakukan optimalisasi jam belajar, semua itu kami lakukan untuk meningkatkan kualitas madrasah dengan mencetak para generasi bangsa yang berprestasi. Selain itu kerjasama ini terbukti dapat meningkatkan hasil berlajar siswa MAN Kota Batu[52]

[51]Dokumentasi MAN Kota Batu.

[52]Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN Kota Batu Drs. Winarso. Tangggal 5 mei 2016 pukul 12.00 wib.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diatas, dapat dilihat sebuah usaha yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya menciptakan peserta didik yang unggul dan berkualitas tinggi. Upaya-upaya yang dipaparkan Bpk Winarso dalam hal kerjasama dengan para stakeholders, menunjukkan bahwa hubungan yang terjalin antara sekolah dengan para stakeholdersnya berjalan dengan baik, dan kepala sekolah memiliki beberapa trobosan-trobosan program yang sangat membantu para siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar mereka. Sebuah program yang baik akan menghasilkan produk yang baik pula bila mana proses pengaplikasiannya juga berjalan baik.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa peran seorang guru sangatlah dibutuhkan dalam hal ini, mengingat bahwa guru adalah orang yang selalu berdampingan dan para siswa dan juga orang yang memberikan ilmu pengetahuan bagi para siswa di sekolah yang disebut proses pembelajaran. Sehingga dari proses pembelajaran inilah nantinya akan dapat diketahui hasil belajar para siswa.

Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini peneliti telah melakukan wawancara dengan Ibu Tutik Susilowati sebagai berikut :

> "Didalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, para guru menggunakan batas minimal KKM dalam menilai perkembangan para siswa dikelas. Selain dari pada itu untuk menunjang para siswa agar lebih mantab, dari sekolah memberikan pelatihan-pelatihan khusus dan juga workshop kepada para guru untuk menjadikan para guru-guru lebih profesional dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat membantu para guru dalam mengajar sehingga para siswa dapat memahami materi dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> baik.pihaksekolah juga memberikan bimbingan belajar kepada seluruh siswa, peminatan lints jurusan, dengan harapan mereka dapat mematangkan materi yang telah dipahami. Komunikasi kepada para orang tua juga kami lakukan secara intensif, selain dari itu kami juga melakukanpertemuan rutin empat kali dalam satu tahun, yaitu pada waktu pembagian rapor.Hal itu agar para orang tua juga dapat mengetahui perkembangan dari para anaknya, sehingga harapannya para orang tua juga dapat memonitoring belajar para anak-anaknya jika berada didalam rumah, sehingga hasil belajar siswa dapat dicapai dengan baik."[53]

Dari keterangan Tutik Susilowati diatas terlihat bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan para guru dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas para guru untuk menunjang proses belajar mengajar dikelas dengan baik. jika proses belajar yang dilakukan didalam kelas berjalan dengan baik maka hal itu juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain dari kerjasama sekolah dengan para guru, guru juga melakukan upaya-upaya kerjasama yang dilakukan dengan wali murid.

Kerjasama-kerjasama yang dilakukan oleh sekolah atau wali kelas dengan wali murid seperti pertemuan-pertemuan rutin, dan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan wali murid ini dapat memberikan dampak yang baik untuk para siswa dalam hal peningkatan hasil belajar. Peran orang tua dalam mengawasi perkembangan anak dirumah sangatlah penting, sebab siswa untuk meraih hasil belajar yang maksimal, membutuhkan dukungan baik itu bersifat psikologis, atau

[53]. Hasil wawancara dengan Guru BK MAN Kota Batu Titik Susilowati, S.Pd. di kantor BK tanggal 1 Juni 2016 pukul 10.20 wib.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dukungan fasilitas belajar dirumah yang dapat mendukung mereka dalam proses belajar mengajar dirumah.

mengenai peran orang tua dalam kerjasama sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan wawancara dengan Abdul Majid selaku wali murid di MAN Kota Batu sebagai berikut :

> "Kerjasama sekolah dengan wali murid dilakukan dengan cara melakukan pertemuan dengan para wali murid, yang menyampaikan program-program sekolah dalam menunjang meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu ada pertemuan rutin yang dilakukan selama 1 tahun sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan itu terjadi di saat pembagian raport, dipertemuap itu kami mendapatkan banyak informasi tentang perkembangan anak kami, dan ini sangat membantu saya dalam mengawasi anak perkembangan saya, selain adanya pertemuan formal, saya terkadang juga melakukan komunikasi kepada guru disekolah menanyakan perkembangan anaknya disekolah. Saya juga mengawasi anak saya dirumah dalam proses belajarnya agar mendapatkan nilai bagus."[54]

Dari pernyataan Abdul Majid diatas, dapat kita lihat bahwa kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid terjalin dengan baik.hal ini membuktikan bahwasannya kerjasama antara sekolah dengan wali murid terjalin dengan baik. Komunikasi yang dilakukan oleh sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat membantu para wali murid dalam memonitoring dan juga memberikan perhatian terhadap semua perkembangan hasil belajar anak-anak mereka.

Dengan adanya komunikasi ini baik formal yang dilakukan disaat pertemuan rutin sekolah maupun pertemuan non formal yang dilakukan

[54]Hasil wawancara dengan wali murid di rumah Bpk Abdul Majid tanggal 20 juli 2016 pukul 15.00 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara langsung dengan guru, sangat membantu para orang tua dalam mengetahui perkembangan anaknya disekolah.Kerjasama ini sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk memperkaya informasi mengenai kerjasama sekolah dengan wali murid, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang berbeda, yaitu dengan Bpk Nurcholis sebagai berikut :

> "mengenai kerjasama sekolah dengan wali murid, selama ini orang tua selalu diberikan informasi. Komunikasi antara sekolah dengan wali murid berjalan dengan baik.para guru disekolah juga sering menginformasikan perkembangan anak saya, ini sangat mempermudah dan membantu saya dalam mengontrol perkembangan hasil belajar, kedispilinan, sering bolos atau tidak, taat kepada peraturan atau tidak disekolah. Selain komunikasi secara non formal ini, sekolah juga memberikan komunikasi secara formal yang dilakukan disaat pembagian rapor.Hal ini juga memberikan kami manfaat bagi saya dalam memantau perkembangan anak disekolah."[55]

Untuk menunjang hasil belajar siswa, peran aktif dari pihak sekolah dengan wali murid sangatlah dibutuhkan.Siswa untuk mendapatkan nilai yang memuaskan sangat dibutuhkn adanya komunikasi yang baik antara sekolah dengan wali murid. Dalam hal ini sama halnya yang dikatakan Abdul Majid. Nucholis juga mengatakan bahwa adanya komunikasi ini sangat membantu para orang tua dalam memonitoring, dan memantau perkembangan hasil belajar siswa.

Nurcholis juga mengatakan manfaat dari komunikasi ini adalah dapat memantau kedisiplinan, perkembangan hasil belajar anaknya,

[55]Hasil wawancara dengan wali murid di rumah Bpk Nurcholis tanggal 22 juli 2016 pukul 16.00 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anaknya sering bolos atau tidak, dan apakah anaknya taat kepada peraturan disekolah.Inilah yang manfaat dari komunikasi yang terjalin dengan baik.para wali murid dapat memantau perkembangan anaknya disekolah dengan baik, dan dapat meningakatkan hasil belajar siswa dengan adanya perhatian yang serius oleh para wali murid mengawasi belajar anaknya.

Untuk mengetahui kondisi dilapangan peneliti melakukan wawancara kepada siswa MAN Kota Batu Krisna Maulid Adi Cahyono sebagai berikut :

> "Di sekolah para siswa setiap kali ada ulangan harian, latihan, ujian siswa harus lulus kkm. Bila tidak lulus kkm, maka guru mata pelajaran itu mengadakan remidi dan latihan soal sampai siswa lulus standrt kkm. Sehingga adanya persaingan yang sehat dalam hasil belajar, saya diberikan tambahan jam belajar yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Dengan adanya tambahan jam pelajaran ini, data membantu saya dalam memperlajari materi yang belum saya kuasai dikelas. Selain itu sekolah juga memberikan pelajaran lintas jurusan, dan dari pelajaran lintas jurusan ini saya bisa belajar mata pelajaran yang beda dengan jurusan yang saya ambil. Dengan adanya kerjasama sekolah dengan orang tua saya, saya dalam belajar dirumah mendapatkan perhatian, dan motivasi, sehingga saya bisa mendapatkan nilai yang memuaskan. Dan dari kerjasama itu saya mendapatkan nilai yang bertambah bagus disetiap ulangan[56]

Dari pernyataan Krisna diatas dapat kita lihat bahwa untuk meningakatakn hasil belajar siswa, upaya sekolah selain menjalin hubungan dengan para wali murid untuk memonitoring anaknya.Untuk menunjang hasil belajar siswa, sekolah memberikan tambahan jam pelajaran untuk memberikan pemantapan pemahaman siswa dalam

[56]Hasil wawancara dengan siswa MAN Kota Batu Krisna Maulid Adi Cahyo di MAN Kota Batu tanggal 26 juli 2016 pukul 10.00 wib.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menguasai materi dikelas, dan penambahan jam pelajaran ini adalah salah satu program sekolah dalam meningakatkan hasil belajar siswa.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, krisna menjelaskan nilai-nilai yang didapatkan harus berada diatas kkm.Dari batasan nilai ini, jelas bahwa hasil belajar siswa dikelas ditentukan oleh kkm dan bukan asal-asalan. Dengan adanya batasan nilai minimal ini, para siswa akan saling berlomba dalam mendapatkan nilai yang baik dan memuaskan.

Selain pernyataan dari krisna, peneliti juga melakukan wawancara yang dilakukan kepada Rista Anifathur Riskya sebagai berikut :

> "Dalam meningkatkan hasil belajar, kami dituntut untuk lulus kkm disetiap ulangan harian, latihan soal, dan ujian. Jika tidak lulus maka harus mengikuti remidi yang disediakan untuk siswa-siswa yang belum tuntas kkm, sampai tuntas kkm. Jadi nilai yang kami dapat harus bagus, dan ada persaingan yang sportif dikelas untuk mendapatkan nilai yang bagus. Sekolah menyediakan tambahan jam belajar mulai dari kelas X,XI,XII. Dari tambahan jam pelajaran ini, saya sangat terbantu karena, terkadang saya masih belum menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga di tambahan jam ini saya dapat memahami materi yang masih belum saya kuasai. Selain itu juga ada peminatan mata pelajaran lintas jurusan yang bebas dipilih oleh siswa. Di pemintan lintas jurusan ini, saya bisa belajar mata pelajaran yang berbeda dengan jurusan yang saya ambil dan itu menambah wawasan saya, dengan adanya kerjasama sekolah dengan wali murid, saya dirumah dalam proses belajar mendapatkan perhatian. Dan itu memberikan semangat saya dalam meraih nilai yang maksimal dikelas[57].

Dari keterangan Rista diatas, dapat kita lihat bahwa adanya standar ketuntasan minimal yang menjadi patokan nilai yang diraih para siswa dalam proses belajar mengajar disekolah. Dari pernyataan rista senada

[57]Hasil wawancara dengan siswa MAN Kota Batu Rista Anifathur Riskya di MAN Kota Batu tanggal 26 juli 2016 pukul 11.30 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan pernyataan dari krisna yang menyatakan bahwa dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal, para siswa harus mendapatkan nilai diatas kkm.

Untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal sekolah juga memberikan tambahan jam pelajaran, yang terbukti sukses dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan keterangan krisna dan rista. Dengan adanya penambahan jam pelajaran ini, mereka bisa menguasai materi yang sebelumnya masih belum mereka kuasai, dengan adanya tambahan pelajaran ini, dapat membantu mereka dalam menguasai materi yang yang sebelumya belum mereka kuasai dengan maksaimal. Dan ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan, baik sebagai monitoring dari luar dan juga sebagai media belajar siswa disekolah.Ikut andilnya peran masyarakat dalam hal ini tidak dapat dipisahkan.Untuk memperjelas peran dari masyarakat sekitar MAN Kota Batu dalam menunjang peningkatan prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui peran dari masyarakat sekitar peneliti melakukan wawancara kepada Susi Indarti sebagai berikut :

> “Sebagai masyarakat disekitar MAN Kota Batu, untuk mendapatkan layanan pendidikan kami sebagai masyarakat di sekitar MAN sangat dibantu karena jarak yang terjangkau. Selain itu jika sekolah mengadakan penelitian mengenai masyarakat sekitar, ataupun gejala alam disekitar sekolah kita sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat sangat tebuka, sehingga kita mengetahui apa yang dilakukan siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan.[58]

Dari keterangan Susi diatas, dapat kita lihat bahwa peran dari masyarakat dalam membantu para siswa meraih hasil belajar yang baik, masyarakat memberikan sumbangsih yang besar kepada para siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal.Terbukti dari peryataan susi bahwa sebagai masyarakat sekitar, dia bersedia dan sangat terbuka terhadap kegiatan belajar siswa yang bersinggungan langsung dengan masyarakat.

Keterbukaan ini menunjukkan bahwa dukungan dari masayarakat dalam menciptakan pembelajaran di lingkungan sekolah berjalan dengan baik, yang tentunya hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.Sebab dengan adanya keterbukaan ini, para siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan secara masksimal dari lingungan sosial di sekitar sekolah, yang dapat menambah wawasan mereka tentang ilmu pegetahuan.

Peneliti melakukan wawancara dengan warga sekitar yakni Khoirun Ni'mah sebagai berikut :

> "Sebagai warga yang hidup disekitar sekolah MAN Kota Batu, kami sangat terbantu dengan adanya sekolah ini dalam hal memilih sekolah untuk anak kami dan saudara-saudara kami.Hal ini dikarenakan jaraknya yang dekat dan juga MAN adalah salah satu sekolah unggulan.Untuk berpartisipasi dalam peningkatan hasil belajar siswa, kami sangat terbuka terhadap kegiatan belajar mengajar yang langsung berhubungan dengan masyarakat atau observasi lapangan.[59]

[58]Hasil wawancara dengan masyarakat sekittar MAN Kota Batu di rumah Susi Indarti tanggal 28 juli 2016 pukul 09.30 wib

[59]Hasil wawancara dengan masyarakat sekittar MAN Kota Batu di rumah Khoirun Ni'mah tanggal 28 juli 2016 pukul 11.00 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari keterangan Khoirun Ni'mah dapat kita lihat bahwa pengaruh sekolah dalam dunia masyarakat sangat berpengaruh, sebab mereka dapat berpatisipasi dalam dunia pendidikan dengan mensekolahkan sanak family mereka disekolah ini. Untuk membantu sekolah dalam proses pendidikan Khoirun Ni'mah memberikan keterbukaan kepada para siswa yang ingin melakukan penelitian, atau observasi dilapangan dan hal ini sangatlah membantu para siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Sebab dari kemudahan akses para siswa berkerjasama dalam mendapatkan data atau informasi didalam masyarakat, siswa akan merasa nyaman dalam melakukan penelitian, dan akan memberikan sebuah ilmu pengetahuan yang baru untuk mereka. Sebab jika para siswa tejun langsung kelapangan mereka akan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan mereka yang didapatkan dikelas, dan dipraktekkan di masyarakat secara langsung, yang tentunya ini akan dapat menigkatkan hasil belajar siswa.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa MAN Kota Batu Melalui Kerjasama antara Sekolah dengan Stakeholders

Hasil belajar merupakan capaian yang diraih oleh siswa selama proses belajar didalam kelas. Hasil belajar dapat menentukan tingkat kecerdasan anak, dan juga dapat menentukan keberhasilan model pemberlajaran yang diterapkan oleh guru, atau digunakan sebagai bahan evaluasi pemberlajaran.Melihat peran penting dari hasil belajar ini, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan informasi dilapangan mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui kerjasama sekolah dengan stakeholders.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui kerjasama sekolah dengan stakeholders menurut Nur Indriani selaku guru MAN Kota Batu sebagai berikut :

> "Di sekolah ini peran dari kerjasama antara sekolah dengan stakeholders pendidikan yang ada disekolah ini sangatlah membantu proses peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu. Dengan adanya kerjasama ini siswa dapat meraih hasil belajar yang baik, karena didukung oleh sarana dan prasana pendidikan yang memenuhi standart, kemudian didukung dengan adanaya guru-guru yang professional dibidang mereka masing-masing.Hal ini jelas dapat membantu para siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka."[60]

Dari keterangan Nur Indriani diatas, dapat kita lihat bahwa kerjasama yang telah dilakukan oleh sekolah dalam meningkatakan hasil belajar siswa terwujudkan dengan baik.dengan pengoptimalisasian sarana prasarana, kemudian dengan adanya tenaga pengajar yang professional, membuat hasil belajar dari siswa MAN Kota Batu disini mendapatkan nilai yang memuaskan.

Untuk peningkatan hasil belajar siswa MAN Kota Batu melalui kerjasama sekola dengan stakeholders, Peneliti melakukan wawancara kepada Luluk Khusnia selaku Guru MAN kota Batu sebagai berikut :

> "untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya kerjasama antara sekolah dengan stakeholders sangatlah membantu. Terbukti dengan adanya peningkatan nilai dari tiap latihan, hal ini tidak

[60]Hasil wawancara dengan guru MAN Kota Batu Nur Indriani dikantor BK tanggal 1 Juni 2016 pukul11.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> dapat terlepas dari sarana dan prasana yang memadai, dan juga didukung oleh fasilitas belajar disekolah. Kualitas dari para guru yang memang professional dalam memberikan proses pembelajaran sangatlah mempunyai peranan penting. Sekolah juga memberikan seminar, workshop dan pgmp kepada para guru agar kualitas mereka bertambah baik, sehingga hasil belajar siswa MAN kota Batu dapat memuaskan.[61]

Dari keterangan Luluk Khusnia diatas, dapat kita lihat bahwasebuah kerjasama antara sekolah dengan para stakeholders pendidikan disekolah tersebut sangatlah membantu untuk meningkatakan hasil belajar siswa. hal ini dibuktikikan dengan adanya bentuk-bentuk kerjasama seperti peningkatan sarana dan prasasana pendidikan, pelatihan-pelatihan. Semua ini mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui kerjasama sekolah dengan stakegolders, peneliti melakukan wawancara dengan murid MAN Kota Batu Adellya Rintan Wihendra sebagai berikut :

> "Untuk meningkatkan hasil belajar, kami sangat terbantu dengan adanya fasilitas-fasilitas pendidikan yang ada disekolah, mulai dari laboratorium yang bertambah baik, ruang kelas, lcd dan proyektor, sangatlah mendukung kami dalam meningkatakan hasil belajar.Dan semua itu membantu kami dalam meraih nilai yang baik disetiap ulangan dan latihan-latihan."[62]

[61]Hasil wawancara dengan guru MAN Luluk Khusnia di Ruang Guru tanggal 01 Juni 2016 pukul 12.00 WIB

[62] Hasil wawancara dengan siswa MAN Adellya Rintan Wihendra di rumah tanggal 03 Juni 2016 pukul 19.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari keterangan Adellya Rintan Wihendra diatas dapat kita lihat bahwa dengan adanya kerjasama sekolahd dengan stakeholders di MAN kota Batu ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa. dengan adanya fasilitas pendidikan yang memadai, dapat memberikan kenyamanan bagi siswa dalam proses pemberlajaran didalam. Hal ini tentunya memberikan motivasi tersendiri dalam proses pemberlajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Winda Sari selaku murid MAN Kota Batu sebagai berikut:

> "Dalam meraih hasil belajar yang maksismal tentunya kami belajar dengan semaksimal mungkin, dan juga dibantu dengan adanya fasilitas pendidikan yang ada disekolah, mulai adanya laboratorium yang baik, perpustakaan yang menyediakan banyak sekali buku-buku pelajaran, adanya lcd proyektor disetiap kelas, semua itu sangat membantu saya dalam meraih nilai yang maksimal di setiap pelajaran."[63]

Dari keterangan Winda Sari diatas jelas dengan adanya kerjasama antara sekolah dengan stakeholders dalam bidang sarana dan prasarana sangatlah membantu siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal. Upaya memenuhi fasilitas pendidikan yang maksimal ini dilakukan oleh sekolah untuk menunjang proses pendidikan yang baik disekolah. Dan ini membantu para siswa untuk meraih hasil belajar yang baik dan maksimal.

Hasil belajar siswa tidak dapat terlepas dari peranan wali murid. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara kepada wali murid yaitu Norjannah sebagai berikut :

[63] Hasil wawancara dengan dirumah Winda Sari selaku Siswa MAN kota Batutanggal 4 juni 2016 pukul 20.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Dalam meningkatkan hasil belajar, saya selaku orang tua selalu memantau perkembangan anak saya.Disini saya sering komunikasi dengan para guru untuk mengetahui perkembangan anak saya.Dirumah kami selaku orang tua memberikan perhatian agar dia selalu merasa nyaman dan mendapatkan perhatian dari apa yang dilakukan. Karena menurut saya hasil belajar anak tidak bisa lepas dari peran kasih sayang dan perhatian dari orang tua mereka. Semua itu dapat menjadi motivasi tersendiri bagi mereka."[64]

Dari kerterangan Norjannah diatas, dapat kita lihat bahwa peran orang tua dalam menunjang hasil belajar anak sangat berperpengaruh. Para orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak mereka, agar mereka merasakan kenyamanan dalam melakukan proses belajar. Jika suasana hati para anak sudah nyaman maka hasil belajar yang memuaskanpun akan dengan mudah diraih. Kontribusi dari para orang tua sangatlah dibutuhkan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Peneliti juga mewawancarai orang tua dari murid MAN Kota Batu yaitu Jubaidah sebagai berikut :

> "Peran saya selaku orang tua untuk meningkatkan hasil belajar anak disini saya selalu menanyakan perkembangan mereka disekolah kepada anak saya. Dan tidak hanya itu saja, saya juga memantau perkermbangan mereka dari para guru disekolah, apakah anak saya mengalami kendala-kendala dalam proses belajar dikelas. dirumah kami memberikan perhatian disetiap kegiatan belajarnya. Dan selalu mengingatkan untuk tidak lupa belajar.Karena saya yakin jika orang tua selalu memberikan perhatian dalam berntuk apapun untuk perkembangan dan peningkatan hasil belajar."[65]

Dari kerterangan Jubaidah diatas, dapat dilihat apa saja bentuk upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam upaya meningkatkan hasil

---

[64]Hasil wawancara dengan dirumah Norjannah selaku orang tua dari siswa MAN Kota batu tanggal 5 juni 2016 pukul 14.00 WIB.

[65]Hasil wawancara dengan orang tua dari murid MAN di Rumah Jubaidah tanggal 06 juni 2016 pukul 20.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar siswa. jubaidah menjelaskan bahwa perhartian dan kasih sayang adalah kunci utama dalam keluarga untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya dalam hal meraih hasil belajar yang maksimal. Peneliti juga sependapat dengan pernyataan tersebut.Hal ini dikerenakan sebuah kasih sayang dan perhatian yang lebih dari para orang tua, dapat memberikan kenyamanan tersediri bagi anak dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Selain dari guru, siswa dan orang tua, peran dari masyarakat juga memberikan kotribusi dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada masyarakat yaitu Bpk. Wiyono :

> "kami selaku masyarakat dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kami memebrikan akses penuh kepada sekolah jika mereka memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan penelitian ataupun mengikuti kegiatan warga. Hal ini kami yakin akan dapat meningkatkan hasil belajar mereka, karena respon dari masyarakat yang terbuka dalam bekerjsasama. Dan diharapkan dengan adanya keterbukaan ini, para siswa dapat mendapatkan nilai yang bagus nantinya."[66]

Dari keterrangan wiyono diatas dapat kita lihat bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Masyarakat memberikan kontribusinya dengan memberikan akses penuh kepada para siswa dan sekolah dalam proses belajar dilingkungan sekitar. Para siswa juga berperan aktif dalam proses sosial kemasyarakatan yang tentunya ini juga membantu para siswa untuk bersosialisasi langsung dengan masyarakat.

[66] Hasil wawancara dengan masyarakat di rumah wiyono tanggal 06 juni 2016 pukul 15.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Dwi Purnama Sari selaku masyarakat sekitar sekolah sebagai berikut:

> "selaku masyarakat sekitar sekolah kami sangat mendukung dengan adanya program-program sekolah yang mengikutkan sertakan siswa dalam kegiatan-kegiatan sosial. Tidak hanya itu kami juga sangat senang jika para siswa melakukan penelitian ataupun observasi.Karena dari kegiatan belajar langsung dimasyarakat akan dapat menumbuhkan kesadaran sosial yang tinggi kepada para siswa, dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka nantinya."[67]

Dari keterangan Dwi Purnama Sari diatas dapat dikita temukan bahwa bentuk kerjasama sekolah dengan masyarakat yang sangat baik, terbukti dengan respon positif dari masyarakat dalam mendukung setiap kegiatan yang diadakan sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa.sikap keterbukaan dari masyarakat dan hubungan emosional yang kuat antara pihak sekolah dengan masyarakat ini akan dapat membantu para siswa dalam belajar bersosial dan tentunya mereka akan dapat meraih hasil belajar yang maksimal karena akses keterbukaan dan kenyamanan yang diberikan oleh masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk Kerjasama Sekolah Dengan Stakeholders Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kerjasama sekolah dengan stakeholders memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam proses peningkatan prestasi belajar siswa di MAN Kota Batu. Masing-masing pihak terkait dalam proses pendidikan ini, saling

[67] Hasil wawancara dengan masyarkat dirumah Dwi Purnama Sari Tanggal 06 Juni 2016 pukul 17.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan sumbangsih perannya, baik dari kepala sekolah, wali murid, guru, pemerintah, dan masyarakat sekitar.

a. Bentuk Kerjasama

Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh MAN Kota Batu dengan stakeholders antara lain:

1. Bidang Sarana Prasarana

   Dalam upaya meningkatkan sarana prasarana, sekolah kerjasama dengan pemerintah untuk meningkatan kualitas sarana dan prasaran madrasah, agar terwujudnya fasilitas pendidikan yang memadai bagi para siswa.

2. Bidang Ketenagakerjaan

   Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia dalam arti peningkatan profesionalisme yang meliputi :

   1. Tenaga Guru
   2. Tenaga Administrasi
   3. Pustakawan
   4. Penjaga madrasah
   5. Penjaga kebersihan

3. Bidang kurikulum

   Mengacu pada keputusan Menteri Agama RI No. 370 Tahun 1993, juga Pada Hasil Rapat Kerja Pejabat Bidang Binrua Islam Kantor Wiayah Dep. Agama Provinsi Jawa Timur tanggal 20 s.d 22 agustus 2002, khususnya menyangkut program kerja pengembangan kurikulum Secara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

operasional pengembangan dalam bidang kurikulum berkaitan dengan langkah-langkah antara lain :

a) Pendayagunaan fungsi dan tugas Kepala Madrasah
b) Peningkatan Kualitas Guru
c) Efisiensi dan effektifitas Kegiatan Belajar Mengajar.

4. Bidang Hubungan Masyarakat.

Di bidang Humas diupayakan partisipasi masyarakat yang menunjang peningkatan dan pengembangan Madrasah, antara lain :

a) Menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain, termasuk KKM (Kelompok Kerja Madrasah)
b) Menjalin hubungan dengan tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama setempat
c) Mengupayakan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu
d) Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan

5. Bentuk kerjasama antara sekolah dengan orang tua wali

a) Pertemuan rutin empat kali dalam satu tahun.
b) Wali kelas berkunjung kerumah para murid.
c) Komunikasi dengan wali murid via telpon atau bertatapmuka secara langsung.

b. Hasil Kerjasama

Adapun hasil kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan stakeholders yakni antara lain:

1. Bidang Sarana dan Prasarana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Penambahan ruang belajar.

b. Penyediaan alat pelajaran

c. Peningkatan dan penyempurnaan Laboratorium.

d. Penyediaan alat-alat olah raga.

e. Melengkapi buku-buku pelajaran dan buku penunjang pelajaran di perpustakaan Madrasah.

2. Bidang Peningkatan Profesional guru dan tenaga kependidikan.

Penugasan Guru dengan tepat antara keahlian dan tuntutan kurikulum

a) Rekruitmentenaga Guru dan Tenaga Kependidikan.

b) MGMP, Pelatihan, Seminar dan semacamnya

c) Optimalisasi dan Penambahan Jam Belajar.

3. Efisiensi jam pelajaran dalam KBM.

a) Penugasan-penugasan dan latihan.

b) Penambahan jam pelajaran yang diintegrasikan pada jam wajib menurut kurikulum (bukan semacam tambahan pelajaran)

c) Layanan bagi siswa yang kurang berprestasi.

4. Hubungan sekolah dengan masyarakat

a) Adanya Kedekatan emosional antara sekolah dengan tokoh masyarakat

b) Adannya beasiswa bagi siswa kurang mampu

c) Siswa dapat bersosialisasi langsung dengan masyarakat

ii. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Kerjasama Sekolah Dengan Stakeholders

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui kerjasama sekolah dengan stakeholders dari data-data yang diperoleh peneliti dari dilapangan menyatakan bahwasanya dengan adanya kerjasama antara sekolah dengan stakeholders pendidikan di MAN Kota Batu dapat meningakatkan hasil belajar siswa. para stakeholders baik dari kepala sekolah, guru, wali murid, siswa dan masyarakat disini memberikan peran mereka secara maksimal.

Peningkatan hasil belajar ini ditunjang dengan adanya sejumlah beberapa faktor antara lain :

Pertama adanya sarana dan prasanasekolah yang memenuhi standart kualitas kelayakan pemakaian.Sehingga membantu para siswa dalam memahami materi dengan baik.hal ini tentunya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kedua didukung adanya kualitas tenaga kependidikan yang professional.Sekolah menyediakan program seminar, pelatihan-pelatihan, workshop untuk guru, sehingga para guru memiliki skill dan kualitas yang mumpuni dibidangnya masing-masing. Dalam proses pembelajaran dikelas para siswa merasa senang dan nyaman, sehingga mereka dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik, hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ketiga peran orang tua dalam mengawasi perkembangan anak-anak mereka sangatlah membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.para orang tua melakukan komunikasi yang dilakukan dengan guru untuk memantau perkembangan anaknya disekolah. selain itu kasih sayang yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diberikan para orang tua dalam mendidik mereka dirumah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dikarenakan siswa merasakan kenyamanan dalamproses belajar dirumah.

Keempat dukungan dari masyarakat disetiap kegiatan yang diadakan sekolah terutama dalam keterbukaan mereka dalam menerima kegiatan belajar siswa disekitar sekolah sangat membantu para siswa dalam memahami dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan baik.tentunya dengan kemudahan akses ini para siswa akan meraih hasil belajar yang memuaskan.

Dari paparan data diatas maka dapat dinyatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui kerjasama sekolah dengan stakeholders terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Dan melalui kerjasama ini dapat terciptanya hubungan yang harmonis kepada para stakeholders.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Stakeholders dalam Peningkatan asil Belajar Siswa di MAN Kota Batu

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan pokok manusia era dewasa ini, sebab dalam pendidikan manusia dapat mengetahui ilmu pengetahuan sebagai pedoman dalam kehidupan didunia. Untuk mensukseskan dunia pendidikan di Indonesia, para stakeholders atau pemegang kepentingan, baik dari pihak sekolah sendiri antara lain kepala sekolah, guru, kemudian, masyarakat sekitar, dan negara, saling bekerjasama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

H.M Arifin berpendapat bahwasanya kerjasama dapat diadakan dengan dua jalan yaitu secara informal individual masing-masing didorong oleh rasa kesadarannya mengadakan kerjasama, sedang cara yang kedua ialah informal organisatoris artinya kersama yang direalisir dalam bentuk organisasi.[68]

Dari keterangan H.M Arifin diatas jelas bahwasanya kerjasama antara stakeholders disini berjalan karena kesadaran masing-masing pihak yang menyadari pentingnya hasil belajar bagi para siswa. Dimulai dari pemerintah yang mengeluarkan sebuah program pendidikan yang disebut kurikulum. Kurikulum ini berisi rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam satu periode jenjang pendidikan.

[68]Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Kekuarga, (Jakarta: Bulan Bintang,1977) hal 143

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam proses kerjasama sekolah dengan stakeholders di MAN kota Batu. Sekolah telah melakukan beberapa kerjasama dengan berbagai pihak.Untuk menciptakan kualitas pendidikan yang baik, sekolah berupaya menjadikan sarana dan prasarana pendidikan menjadi lebih baik.hal ini terbukti dengan adanya penambahan sarana prasana yang dilakukan oleh sekolah sebagai berikut :

1.Penambahan ruang belajar.

2. Penyediaan alat pelajaran

3. Peningkatan dan penyempurnaan Laboratorium.

4. Penyediaan alat-alat olah raga.

5.Melengkapi buku-buku pelajaran dan buku penunjang pelajaran di perpustakaan Madrasah.

Dari berbagai penambahan sarana dan prasarana pendidikan ini, menunjukkan bahwa bentuk kerjasama dalam meningkatkan kualitas sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu terjalin dengan baik.sarana dan prasarana pendidikan yang baik memang sangat dibutuhkan dalam menciptakan kualitas sekolah dan mencetak anak bangsa yang cerdas.

Selain dari pada itu, peranan dari pemerintah dalam bidang kurikulum juga memiliki peran yang fundamental. Dimana Kurikulum menjadi pokok acuan utama dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran bahkan sampai evaluasi pemberlajaran ada didalam kurikulum. Di MAN Kota Batu dalam bidang pengembangan kurikulum, sekolah mengacu pada Keputusan Menteri Agama RI No. 370 Tahun 1993, juga pada hasil Rapat Kerja Pejabat Bidang Binrua Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kantor Wilayah Dep. Agama Provinsi Jawa Timur tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2002, khususnya yang menyangkut Program Kerja Pengembangan Kurikulum

Secara operasional pengembangan dalam bidang kurikulum berkaitan dengan langkah-langkah antara lain :

a. Pendayagunaan fungsi dan tugas Kepala Madrasah
b. Peningkatan Kualitas Guru
c. Efisiensi dan effektifitas Kegiatan Belajar Mengajar

Menindak lanjuti kebijakan pemerintah diatas, sekolah berupaya melakukan pelaksanaan program kerja pengembangan kurikulum. Dimulai dari pendayagunaan kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai kepala madrasah yang harus dapat memanagerial sekolah, mengawasi pelaksanaan pendidikan, mengontrol pelaksanaan pendidikan. Sehingga kualitas pendidikan disekolah dapat terjamin dan berdaya saing dalam menciptakan hasil belajar siswa yang baik.

Untuk melaksanakan kebijakan pemerintah mengenai peningkatan kualitas guru.Sekolah telah memberikan beberapa program yang dikhususkan untuk peningkatan profesionalisme guru.Bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan, pgmp, dan workshop.Program-program ini diharapkan mampu mencetak guru yang professional dibidangnya dan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, peran serta orang tua sangatlah dibutuhkan. Soegarda Poerbakawatja mengatakan bahwasanya kerjasama orang tua dan guru dalam pelaksaanaan pendidikan sudah seharusnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ada dan dipeliharauntuk menghilangkan hal-hal yang kontroversional, dan hendaknya dipupuk hal-hal yang mengandung titik persamaan agar tercapai hasil yang sebaik-baiknya. Seorang guru dalam menghadapai siswa kadang-kadang perlu mengetahui lebih mendalam watak dan kepribadian anak. Karena itu orang tua perlu menyadari pentingnya kerjasama dengan guru dan senantiasa menghubungi guru yang mengajar anaknya[69]

Demikian pula dengan pendapat Endang Engkaswara bahwa kerjasama orang tua adalah syarat mutlak dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah. Selain guru memerlukan keterangan anak didiknya selama belajar disekolah, orang tua juga memerlukan keterangan mengenai anaknya selama belajar disekolah.

MAN Kota Batu memiliki beberapa kegiatan yang cukup membantu komunikasi antara sekolah dengan wali murid antara lain :

i. Adanya pertemuan rutin yang dilakukan empat kali dalam satu tahun yang termasuk juga didalamnya pertemuan penerimaan murid baru . Didalam pertemuan ini dilakukan pembagian rapor siswa kepada wali murid. Didalam pertemuan ini para wali kelas memberikan informasi mengenai perkembangan prestasi belajar anaknya disekolah.

ii. Melakukan kunjungan kepada para wali murid yang dilakukan kepada siswa yang bermasalah atau tidak.

[69]Soegarda Poerbakawactja, Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka, (Jakarta, Gunung Agung, 1970) hal 202

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

iii. Wali kelas melakukan komunikasi via telpon ataupun sms untuk memberikan informasi kepada wali murid mengenai perkembangan anaknya.

iv. Memberikan surat peringatan kepada para siswa yang bermasalah.

Bentuk kerjasma yang diutarakan diatas hampir sama dengan betuk kerjasama yang dilakukan antara wali murid dengan guru yang diutarakan oleh Ngalim Purwanto, antara lain :

1. Mengadakan pertemuan dengan orang tua pada hari peneriamaan murid baru. Dalam pertemuan ini kepala sekolah dan guru dapat merencanakan apa yang perlu dibicarakan. Misalnya ; membicarakan tentang ke asrama dalam mendidik anak-anaknya agar tidak timbul salah paham.
2. Mengadakan surat menyurat antara sekolah dengan keluarga, surat menyurat perlu diadakan terutema pada waktu tertentu yang sangat diperlukan bagi perbaikan pendidikan anak. Alangkah lebih baiknya pula jika surat menyurat timbul dari orang tua sendiri kepada guru atau kepala sekolah, maupun ketika orang tua memerlukan keterangan tentang tingkah laku anak disekolah
3. Memberikan daftar nilai atau raport setiap catur wulan atau semester pada wali murid. Dengan adanya raport orang tua dapat mengetahui tentang kemajuan anaknya mengenai pelajaran, kelakuan dan kerajinan disekolah.
4. Mengadakan kunjungan kerumah orang tua murid, atau sebaliknya kunjungan kesekolah. Hal ini lebih menguntungkan dari pada mengadakan surat menyurat saja. Tentu saja kunjungan guru kerumah orang tua itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan bilamana diperlukan, misalnya untuk membicarakan kesulitan yang dialami disekolah terhadapa anak atau mengunjungi murid yang baru sembuh dari sakit untuk memberikan hiburan.

5. Mendidirikan perkumpulan orang tua dan guru. Jika perkumpulan semacam ini sudah diusahakan, segala usaha yang telah diuraikan dimuka lebih mudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, sekolah dapat mengadakan pertemuan secara teratur untuk membicarakan masalah mendidik yang masih banyak kesalahan yang terdapat pada orang tua.[70]

Peran masyarakat dalam proses pendidikan juga berpengaruh dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Kontrol, pengawasan dari masyrakat sangatlah dibutuhkan, hal itu dikarenakan dengan adanya kerjasama antara sekolah dengan masyarakat. Siswa akan dapat belajar mengenai gejala-gejala sosial yang ada di masyarakat, dan juga dapat menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan yang selama ini belum mereka ketahui. Mereka juga dapat langsung belajar bersosial dengan masyarakat dan menerapkan teori-teori yang mereka pelajari dikelas di lingkungan masyarakat.

Menurut Ibnu Syamsi humas adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar mereka mendukungnya dengan sadar dan suka rela.[71] Dari pernyataan ibnu syamsi diatas, menjelaskan bahwasanya dengan adanya kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dapat menciptakan hubungan yang harmonis diantara keduanya.

---

[70] Ngalim Purwanto, *Remaja Karya* (Bandung: Jemmari 1992). Hal 154-156
[71]B. Suryobroto, *manajemen pendidikan sekolah*, (Jakarta Rienaka Cipta, 2004) hal 155.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini merupakan kerjasama yang dilakukan MAN Kota Batu dengan masyarakat sekitar antara lain :

1. Menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain, termasuk KKM (Kelompok Kerja Madrasah)
2. Menjalin hubungan dengan tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama setempat
3. Mengupayakan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu
4. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan

Dari beberapa program-program yang dilakukan oleh MAN Kota Batu ini, menunjukkan keseriusan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa MAN Kota Batu. Peran serta stakeholders MAN Kota Batu dalam peningkatan prestasi belajar siswa saling memberikan sumbangsih masing-masing sesuai kapasitas masing-masing. Dengan demikian eratlah hubungan antara para stakeholders dengan sekolah, sehingga dapat bekerjasama untuk mendidik anak-anak dengan pendidikan yang sempurna. Sehingga pengawasan dan pembelajaran yang diberikan baik disekolah dan di lingkungan rumah dapat berjalan dengan baik, hal ini tentunya akan dapat menciptakan peranan pendidikan yang benar-benar nyata.

B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kerjasama Sekolah Dengan Stakeholders

Proses kerjasama yang telah dilakukan oleh MAN Kota Batu dengan stakeholders melahirkan sebuah hasil kerjasama yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam bidang kerjasama dengan pemerintah sekolah dapat melengkapi fasilitas dan sarana prasarana pendidikan yang berupa bantuan dana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bantuan tersebut digunakan meningkatkan saran dan prasana sekolah. Hal ini tentu saja akan membantu para siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Dari data yang peneliti temukan dilapangan. Kualitas dari sarana dan prasarana yang baik mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. hal ini dikarenakan para siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena dibantu dengan fasilitas pendidikan yang memadai.

Dalam bidang peningkatan profesional guru dan tenaga kependidikan. MAN Kota Batu mengacu pada keputusan Menteri Agama RI No. 370 Tahun 1993, juga Pada Hasil Rapat Kerja Pejabat Bidang Binrua Islam Kantor Wiayah Dep. Agama Provinsi Jawa Timur tanggal 20 s.d 22 agustus 2002. Poin ke dua yaitu tentang peningkatan kualitas guru. Maka MAN kota Batu melakukan beberapa program untuk menciptakan guru yang berkualitas. Hal ini akan berdampak baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. sebab kualitas dari guru yang professional sangatlah berperngaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan bekal prefesional ini, para siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang baik. Hal ini dapat terjadi dikarenakan para siswa merasakan kenyamanan dalam proses pembelajaran didalam kelas. Pembawaan penyampaian materi oleh guru, dan juga pemilihan model pembelajaran yang cocok dengan karakter dari siswa sangat mendukung suksesnya peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu untuk memaksimalkan proses jam belajar, sekolah memberikan berberapa program yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Karena proses belajar mengajar adalah hal yang paling penting dalam pengaplikasian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum dan didalam kegiatan belajar mengajar ini terdapat proses pentranferan ilmu pengetahuan.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar.Peran dari orang tua atau wali murid sangatlah besar.Dirumah pengawasan dan bimbingan orang tua berperan penting dan tidak dapat ditinggalkan.Tanggung jawan mengenai peningkatan Hasil belajar siswa tidak dapat dipasrahkan kepada begitu saja kepada guru atau pihak sekolah.Peningkatan hasil belajar adalah tanggung jawab bersama, antara pihak sekolah dengan wali murid atau orang tua.

Disekolah peran guru hanya memberikan ilmu dan mengawasi. Tetapi dalam hal pergaulan adalah tugas orang tua. Memonitoring anak dalam belajar, memberikan perhatian, dan kasih sayang ini menjadi tugas dari orang tua. Sebab dalam perkembangan anak, jika anak kurang kasih sayang dan perhatian maka hasil belajar siswa juga akan menurun. Oleh karena itu hubungan baik antara sekolah dengan wali murid haruslah terjalin dengan baik.

Peran dari masyarakat dalam membantu sekolah untuk menciptakan hasil belajar siswa yang baik dilakukan dengan baik.hubungan harmonis yang diciptakan oleh sekolah dengan masyarakat terbukti membantu para siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya sikap keterbukaan dan respon yang baik dari masyarakat. Didalam pengaplikasian proses pembelajaran di lingkungan masyarakat terlihat bahwa para siswa dengan mudah untuk mendapatkan informasi dan memperoleh ilmu pengetahuan baru. Dan dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan hasil belajar siswa membuahkan positif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis hasil temuan penelitian tentang kerjasama sekolah dengan stakeholders dalam peningkatan prestasi belajar siswa di MAN Kota Batu. Dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Stakeholders dalam peningkatan hasil belajar siswa MAN Kota Batu. Dalam bidang sarana dan prasarana sekolah melakukan kerjasama dengan pemerintah untuk dapat menciptakan fasilitas belajar yang memadai. Dalam bidang ketenagakerjaan, MAN Kota Batu melakukan peningkatan profesionalisme kualitas sumberdaya manusia meliputi: guru, karyawan, pustakwan, dan penjaga madrasah. Untuk mengaplikasikan kurikulum yang berlaku, sekolah melakukan pendayagunaan fungsi dan tugas kepala madrasah, Peningkatan Kualitas Guru, dan Efisiensi dan effektifitas Kegiatan Belajar Mengajar. Guna terwujudnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sekolah menjalin hubungan dengan tokoh masyarakat, menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan yang lalin termasuk kelompok kerja madrasah, mengupayakan beasiswa bagi siswa kurang mampu, mengikutsertakan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. semua ini dilakukan sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa MAN Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Peningkatan hasil belajar siswa MAN Kota Batu Melalui Kerjasama Sekolah dengan Stakeholders terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar disetiap latihan dan ulangan harian yang dilakukan oleh siswa. Semua itu dapat terwujud dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan stakeholders seperti mengupayakan pemaksimalan dan penyempurnaan sarana dan prasarana sekolah yang membantu siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dibantu dengan tenaga pendidik yang profesional sehingga para siswa dalam menyerap semua informasi dan memahami materi yang disampaikan dapat berjalan secra maksimal. Perhatian dan kasih sayang dari para orang tua dapat memberikan kenyamanan tersendiri bagi para siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

B. Implikasi

kerjasama sekolah dengan stakeholders dalam peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu. Menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.Dari kerjasama-kerjasama yang dilakukan oleh sekolah meliputi kerjasama dengan pemerintah, wali murid, dan masyarakat, terbukti membawa perubahan dalam hasil belajar siswa. Hasil dari kerjasama ini menunjukkan hubungan yang harmonis dan dapat memberikan kebanggaan bagi para stakeholders pendidikan terkait.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas melihat pentingnya kerjasama sekolah dengan stakeholders, maka penulis ingin menyumbangkan pemikirannya berupa saran-saran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kota Batu.sebagai berikut :

1. **Kepada Kepala Sekolah**

   Untuk lebih meningkatkan manajemen sekolah dari berbagai sektor.Sehingga kondisi sekolah yang sudah menjadi unggulan di Kota Batu ini dapat dipertahankan, dan alangkah lebih baik jika kualitasnya semakin meningkat.

2. **Kepada Guru**

   Hendaknya guru atau wali kelas, lebih sering menggagas pertemuan dengan Wali Murid siswa untuk mengetahui perkembangan siswa-siswinya.

3. **Kepada Wali Murid**

   Hendaknya wali murid lebih bersikap aktif dalam menjalin kerjasama dengan sekolah.Komunikasi yang terjalin lebih sering dari sekolah kepada wali murid, dan orang tua hanya bersifat pasif mengenai perkembangan anak mereka.

4. **Kepada Siswa**

   a. Rajin-rajinlah belajar baik ketika berada sekolah maupun dirumah

   b. Dengan aktif belajar disekolah maupun dirumah, prestasi belajar yang baik akan dapat dicapai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Kepada Masyarakat Sekitar

Untuk membantu peningkatan prestasi belajar siswa, hendaknya masyarakat di sekitar sekolah memberikan beberapa tindakan antara lain :

a. Memberikan teguran kepada para siswa yang sedang bolos.

b. Memberitahukan kepada sekolah tempat-tempat bolos siswa kepada sekolah, agar kedisiplinan dapat ditannamkan dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. Abu, Widodo Supriyanto,2004. Psikologi Belajar,Jakarta; PT Rhineka Cipta.

Ali. Muhammad. 1987 *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.

Arikunto.Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reineka Cipta.

Arifin, 1977.*Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Kekuarga*, Jakarta: Bulan Bintang.

Ansori. Muslih, Sri Iswati, 2009. *Buku ajar Metode Penelitian Penelitian Kualitatif*.Surabaya, Pusat Penerbitan dan Percetakan AUP.

Azharia.Roja. 2015. *Kerjasama Orang Tua Dengan Guru dalam Upaya Pembinaan Al-Akhlak Al- Karimah di HomeSchooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*, UIN Malang.

Baharuddi., 2009.*Pendidikan & Psikologi Islam*.Jogjakarta*:* AR-RUZZ MEDIA.

Fajariyah. Fiena Aisyah.2015. kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di MTS Al Amien Madura. Malang: UIN Maliki.

Hardiansyah.Haris. *2010. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: SalembaHumanika.

http://gerrytri.blogspot.co.id/2013/06/teknik-pengambilan-sampel-dalam.html (diakses 15 mei2015 pukul 14.20 wib)

http://putrabungo.blogspot.co.id/2011/01/makalah-peserta-didik.html diakses 15 Septeber 2016, pukul 3 52 wib.

http://huurinien.blogspot.co.id/2015/09/stakeholder-alampendidikan.html/diakses 4 september 2016. Pukul 08.41 wib.

Ihsan. Fuad, 2008*Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

K. Rachmad. *Dwi Susilo,2008. 20 Tokoh Sosiologi Modern*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Komandoko.Gamal. 2006 *20 Kiat Membangkitkan Motivasi Belajar Anak* Yogyakarta: Cakrawala.

Mulyasa. E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung: Rosda Karya, 2005

Muhaimin,1995. *Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*.Jakarta: Fajar InterpratamaOffset.

Munandar.S.C. Utami.1999.*Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta; PT. Grasindo.

Moleong. Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nata. Abuddin,2005 *Pendidikan Dalam Prespektif Hadis*, Jakarta; UIN Jakarta Press.

Nawawi .Hadar.1993 *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yokyakarta: Gajah Mada Press.

Poerbakawactja.Soegarda, 1970.*Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka*, Jakarta, Gunung Agung.

Purwanto,*Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Purwanto.Ngalim, 1992. Remaja Karya.Bandung: Jemmari.

Siti. Sofia. *2009. Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.*Yogyakarta, UIN Sunan Kali Jaga.

Shochibin. Moh. 1998. *Pola asuh orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri*, Jakarta; Rineka Cipta.

Slameto. 1991. *Belajar dan faktor-faktor yang memperngaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.

Sukmadinata.Nana Syaodah, 2005.*Metode Penellitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soetopo. Hendiyat dan Wasty Soemanto,1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta; PT Bina Aksara.

Suryobroto.B. 2004 *manajemen pendidikan sekolah*, Jakarta Rienaka Cipta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Syah.Muhibbin, 1995.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Sosiologi dan Geograf. *2005. Pengetahuan Sosial Sosiologi dan Geografi SMP Kelas VIII.* Jakarta: Yudistira.

Wahidmurni, Alfin Mustikanwan, dan Ali Ridho, 2010. *Evaluasi Pembeljaran Kompetensi dan Praktek.*Yogyakarta, Nuha Litera.

Wahyosumidjo. 2001*Kepemimpinan Kepala Sekolah, tinjuan teoritik dan Permaslahannya,* Jakarta; Raja Grafindo Persada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tanggal Wawancara :
2. Waktu Wawancara :
3. Lokasi Wawancara :
4. Identitas Informan

   Nama Informan :

   Alamat :

   Umur :

Wawancara Dengan Kepala Sekolah MAN Kota Batu

1. Apakah ada kerjasama sekolah dengan stakeholders dalam peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu ?
2. Siapa sajakah stakeholders pendidikan yang terlibat dalam peningkatan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu ?
3. Bagaimanakah bentuk kerjasama yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu ?
4. Bagaimanakah hasil kerjasama sekolah dengan stakeholders dalam peningkatkan hasil belajar siswa di di MAN Kota Batu ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tanggal Wawancara :
2. Waktu Wawancara :
3. Lokasi Wawancara :
4. Identitas Informan

   Nama Informan :

   Alamat :

   Umur :

Wawancara Dengan Guru MAN Kota Batu

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan oleh guru dengan stakeholders dalam peningkatan hasil belajar di MAN Kota Batu ?
2. Bagaimanakah bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan stakeholders dalam peningkatan hasil belajar di MAN Kota Batu?
3. Bagaimanakah hasil dari kerjasama yang dilakukan antara guru dengan stakeholders dalam peningkatan hasil belajar di MAN Kota Batu ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tanggal Wawancara :
2. Waktu Wawancara :
3. Lokasi Wawancara :
4. Identitas Informan

   Nama Informan :

   Alamat :

   Umur :

Wawancara Dengan Wali Murid MAN Kota Batu

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan wali murid dalam peningkatan hasil belajar di MAN Kota Batu ?
2. Bagaimanakah bentuk kerjasama yang sekolah dengan wali murid dalam peningkatan hasil belajar di MAN Kota Batu?
3. Bagaimanakah hasil dari kerjasama yang dilakukan sekolah dengan wali murid dalam peningkatan hasil belajar di MAN Kota Batu ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tanggal Wawancara :
2. Waktu Wawancara :
3. Lokasi Wawancara :
4. Identitas Informan

   Nama Informan :

   Alamat :

   Umur :

   Kelas :

Wawancara Dengan Siswa MAN Kota Batu

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan stakeholders dalam menigkatkan hasil belajar siswa ?
2. Bagaimanakah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Bagaimanakah hasil dari kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan stakeholders dalam meningkatkan hasil belajar siswa ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tanggal Wawancara :
2. Waktu Wawancara :
3. Lokasi Wawancara :
4. Identitas Informan

   Nama Informan :

   Alamat :

   Umur :

Wawancara Dengan Siswa MAN Kota Batu

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah dalam menigkatkan hasil belajar siswa ?
2. Bagaimanakah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan masyarakat sekitar dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Bagaimanakah hasil dari kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan masyarakat sekitar dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Langkah memasuki lapangan penelitian
   - Membuat surat ijin penelitian ke sekolah yang akan diteliti.
   - Memasukkan surat ijin penelitian kesekolah.
2. Menemui kepala sekolah dan melakukan wawancara untuk mencari data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Menemui waka kurikulum di sekolah, melakukan wawancara, dan meminta data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
4. Melakukan wawancara dengan guru untuk mencari data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
5. Melakukan wawancara dengan siswa disekolah untuk mencari data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
6. Melakukan kunjungan ke rumah wali murid dan melakukan wawancara untuk melengakapi data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
7. melakukan kunjungan masyarakat sekitar dan melakukan wawancara untuk melengkapi data yang dibutuhkan.
8. Mengikuti proses pembelajaran disekolah dengan membandingkan data yang diperoleh di lapangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

Daftar Nilai Kelas XI IPA 1 Mata Pelajaran Biologi

NO	NAMA	NILAI			RATA-RATA	KETERANGAN
		UH 1	UH 2	UTS		
1	Adelina Ega Wardani	87	88	87	87,3	Tuntas
2	Ahmad Zainul Hariri	86	87	86	86,3	Tuntas
3	Akbar Hidayatullah	88	90	88	88,7	Tuntas
4	Akhmad Miftahul I	88	90	88	88,7	Tuntas
5	Alfi Noor Azizah	86	90	86	87,3	Tuntas
6	Alif Teguh Purnomo	84	87	85	85,3	Tuntas
7	Amaliyah Husna	85	88	85	86	Tuntas
8	Anisa Nur Fitria	87	87	86	86,3	Tuntas
9	Ardian Agustin P.	85	87	85	85,7	Tuntas
10	Ariel Efrian Fardhito	85	87	85	86	Tuntas
11	Aulia Hanum Faradisa	84	87	84	85	Tuntas
12	Bissmi Fahma N.	84	88	84	85,3	Tuntas
13	Chilvia Tribuana	85	87	85	85,7	Tuntas
14	Cindy Tri Agustina	84	86	84	84,7	Tuntas
15	Devi Laila Magfiroh	85	86	85	85,3	Tuntas
16	Dewi Fatimah Alfaizah	90	90	90	90	Tuntas
17	Diananda Shavira P.	84	87	84	85	Tuntas
18	Fayolla Shendi S.	82	85	82	83	Tuntas
19	Febby Rovika	85	87	85	85,7	Tuntas
20	Fina Khairunnisa F	85	87	85	85,7	Tuntas
21	Hidayatul Mustafidah	85	85	85	85	Tuntas
22	Ibriz Romadhany	85	86	85	85,3	Tuntas
23	Labiba Rahmatika	88	90	88	88,7	Tuntas
24	Naora Ardia Sujono	86	87	86	86,3	Tuntas
25	Renou Bima Alghony	88	90	88	88,7	Tuntas
26	Sendang Nawang N	85	87	85	85,7	Tuntas
27	Syabillah Oktaviany P	86	88	86	86,7	Tuntas
28	Tina Susilowati	81	83	81	81,7	Tuntas
29	Windasari	81	84	81	82	Tuntas
30	Yuli Siti Masyitoh	85	85	85	85	Tuntas
31	Hana Octavica	83	86	83	84	Tuntas
32	Muhammad Zainal A	85	88	85	86	Tuntas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Mukhamad Wildhan Amruloh
NIM : 12130123
Jurusan : *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*
Pembimbing : Moh. Miftahusyaian. M,Sos.
Judul Skripsi : Kerjasama Sekolah Dengan Stakeholders Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MAN Kota Batu.

No	Tanggal/Bulan/Tahun	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	27/April/2016	Konsultasi Judul Proposal	
2	11/Mei/2016	Konsultasi Bab I,II,III	
3	30/Mei/2016	Revisi Bab I, II,III	
4	08/Juni/2016	Acc Bab I, II, III	
5	22/ Juni/2016	Konsultasi Bab IV,V, VI	
6	10/Agustus/2016	Revisi Bab IV, V, VI	
7	29/Agustus/2016	Konsultasi Bab IV, V, VI	
8	1/September/2016	Revisi Bab IV,V,VI	
9	16/September/2016	Konsultasi seluiruh Bab	
10	27/September/2016	Acc seluruh Bab	

Mengetahui,
Ketua JurusanP.IPS

Dr. H. Abdul Bashit, M. Si
NIP. 197610022003121003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2698/2016 — 28 September 2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN Batu
di
Batu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Mukhamad Wildhan Amruloh
NIM	:	12130123
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik	:	Ganjil - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Kerja Sama Sekolah dengan Stakeholders dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MAN Batu**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Salmah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI BATU
Jalan Patimura Nomor 25 ☎ (0341) 592185 Batu ***65315***
e-mail : man_kotabatu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-239/Ma.13.36.01/PP.00.6/09/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Batu, menerangkan bahwa :

Nama : Mukhamad Wildhan Amrullah
NIM : 12130123
Fak/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pend. IPS, UIN Maliki Malang

Bahwa benar Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian pada bulan **Mei s/d Juni 2016**, berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan data penelitian Skripsi yang berjudul **"Kerjasama Sekolah Dengan Stakeholders Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di MAN Kota Batu".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Batu, 30 September 2016
Kepala

Winarso

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU REPUBLIK INDONESIA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara dengan Siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara dengan Siswa

Halaman Sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruanga Guru

Ruang Tata Usaha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pertemuan dengan Wali Murid

Wawancara dengan wali murid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara dengan warga sekitar MAN Kota Batu

Wawancara dengan warga sekitar MAN Kota Batu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara denagan warga sekitar MAN Kota Batu

Proses kegiatan belajar mengajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gedung sekolah dan ruang kelas

Perpustakaan MAN Kota Batu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama : Mukhamad Wildhan Amruloh

NIM :12130123

TTL : Batu, 19 Mei 1994

Fak/Jur/Prodi : FITK/Pendidikan IPS/IPS Terpadu

Alamat asal : Jl. Kopral Kasdi No. 20 Desa Bumiaji Kota Batu

Nama Orang Tua :

- Ayah : Abdul Hamid
- Ibu : Suliyah

No. Telpon : 085258722202

E-mail : wildhanamruloh@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- TK : RA Al-Khoiriyah Kota Batu
- MI : MI Bahrul Ulum Kota Batu
- MTS : MTS Hasyim Asy'ari Kota Batu
- MA : MAN 2 Malang Kota Batu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG